

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS
PRAKTIK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR PEMBENTUKAN
LOGAM KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NASIONAL BERBAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh:
Tri Imawan
06504244001


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan di depan dewan penguji.

Yogyakarta, Desember 2012

Pembimbing,



Bambang Sulistyono, M. Eng
NIP. 19800513 200212 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS PRAKTIK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR PEMBENTUKAN LOGAM KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NASIONAL BERBAH

Tri Imawan
NIM. 06504244001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Desember 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama Lengkap dan Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji	: Bambang Sulistyo, M. Eng		23-01-2013
2. Sekretaris Penguji	: Martubi, M. Pd., M.T		21-01-2013
3. Penguji Utama	: Sutiman, M.T		21-01-2013

Yogyakarta, Januari 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Mochamad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2012

Yang menyatakan,



Tri Imawan
NIM. 06504244001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Menjadi orang yang selalu benar ialah mustahil,
akan tetapi melakukan yang terbaik dalam semua hal adalah suatu kewajiban.
Selalu menatap ke depan demi sebuah pencerahan
dan masa depan dengan hati yang tulus
disertai rasa ikhlas dan sabar yakin bahwa ALLAH SWT selalu ada untuk kita
karena Dia Maha Pengasih dan Penyayang
bagi umat-Nya yang mau berusaha dan selalu berdo'a*

*Kuhaturkan puji syukur kepada Allah SWT
Kupersembahkan karya ini sebagai wujud baktiku dengan penuh cinta
pada Ayah dan Bundaku
Terima kasih untuk semua semangat, dukungan dan do'anya
Kubingkiskan karya ini dengan penuh kasih sayang pada kakak dan adikku
kalian selalu menjadi bagian dalam hidupku hingga akhir hayat
Kuberikan pula karya tulis ini kepada Almameterku
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dan Teman-teman seperjuangan di Hima Otomotif UNY serta
Teman-teman kost colombo 027
Di Yogyakarta*

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS
PRAKTIK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR PEMBENTUKAN
LOGAM KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NASIONAL BERBAH**

Oleh :
Tri Imawan
NIM. 06504244001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah sebanyak 4 kelas (144 siswa) dan seluruh populasi yang berjumlah 144 siswa menjadi responden penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket dengan skala *likert* untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang fasilitas praktik, sedangkan variabel prestasi belajar siswa menggunakan nilai raport siswa kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar pembentukan logam. Untuk mengetahui validitas isi instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgment*) dan validasi menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus dan standar deviasi dan analisis korelasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Pengujian tersebut dengan bantuan komputer program SPSS versi 13.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan $r \text{ hitung} = 0,609 > r \text{ tabel} = 0,176$. Nilai r hitung menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas praktik mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa. Untuk menyatakan tingkat hubungan harga r hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi antar variabel dimana harga r hitung = 0,609 dan termasuk dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan kuat antara variabel persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Fasilitas Praktik dan Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta hikmah-Nya, sehingga laporan penelitian dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang turut serta berperan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M. Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukaswanto, M. Pd., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bambang Sulisty, M. Eng., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan laporan tugas akhir skripsi.

6. Bapak Suhartanta, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Ayah, ibu, kakak, dan adik beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a dan restunya.
8. Teman – teman otomotif kelas C angkatan 2006 dan teman-teman seperjuangan di Hima Otomotif UNY yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya dalam membantu penyelesaian tugas akhir skripsi ini hingga selesai.
9. Teman-teman kost colombo 027 yang selalu memberikan dukungan yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Penyusunan laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, sangat diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya. Atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih. Amin.

Yogyakarta, November 2012

Tri Imawan
06504244001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Persepsi	9
2. Prinsip Dasar Persepsi.....	10
3. Fasilitas Praktik	15
4. Prestasi Belajar	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	25
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35

D. Hipotesis Penelitian.....	36
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Populasi Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Instrumen	41
I. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik	49
2. Variabel Prestasi Belajar Siswa	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Linieritas	53
C. Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik dengan Prestasi Belajar Siswa.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	59
D. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Setiap Kelas X Mata Diklat Otomotif Dasar pembentukan logam.....	3
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik.....	41
Tabel 3. Tingkat Reliabilitas	44
Tabel 4. Tingkat Hubungan Antar Variabel.....	48
Tabel 5. Kriteria Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik	50
Tabel 6. Kriteria Prestasi Belajar Siswa.....	51
Tabel 7. Ringkasan Uji Normalitas	53
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	54
Tabel 9. Hasil Pengujian Hubungan	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 2. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	38
Gambar 3. Histogram Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik	50
Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar Siswa	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik.....	65
Lampiran 2. Uji Validitas Variabel Fasilitas Praktik.....	67
Lampiran 3. Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Praktik	70
Lampiran 4. Uji Deskriptif Fasilitas Praktik dan Prestasi Belajar	71
Lampiran 5. Uji Normalitas	75
Lampiran 6. Uji Linieritas.....	76
Lampiran 7. Pengujian Korelasi.....	77
Lampiran 8. Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian Variabel Fasilitas Praktik....	78
Lampiran 9. Daftar Inventaris Peralatan	82
Lampiran 10. Program Perawatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Praktek SMK Nasional.....	89
Lampiran 11. Instrumen Pemantau dan Pengendali Terpadu Sarana dan Prasarana SMK.....	90
Lampiran 12. Nilai Rapot Mata Diklat Dasar Pembentukan Logam	96
Lampiran 13. Kode Mata Pelajaran dan Keteranganannya	100
Lampiran 14. Surat Pengantar Validasi	104
Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi	106
Lampiran 16. Surat Keterangan Untuk Siswa.....	108
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian	109
Lampiran 18. Tabel Nilai – Nilai r Product Moment.....	112
Lampiran 19. Tabel Nilai – Nilai Untuk Distribusi F	113
Lampiran 20. Kartu Bimbingan	115
Lampiran 21. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir D3/S1	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dalam menghadapi perkembangan dan modernisasi kehidupan. Pendidikan kejuruan salah satu subsistem dari pendidikan nasional yang mempunyai tujuan utama, yaitu menyiapkan tamatannya memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran teknik kejuruan pada hakikatnya mengacu pada pemahaman aplikatif dari dasar teori yang dipelajari ke arah terapannya, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu membawa siswa ke arah pemahaman empiris akan materi pelajarannya.

Proses pembelajaran melalui praktikum di bengkel merupakan perwujudan dari suatu teori ke dalam bentuk nyata. Kegiatan praktik juga akan memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dalam teori. Kegiatan praktik merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memberdayakan bengkel praktik di SMK, agar benar-benar dapat dimanfaatkan siswa sebagai sarana pembelajaran praktik.

Fasilitas praktik sekolah yang baik akan mendukung terciptanya suasana proses belajar-mengajar yang baik, khususnya mata pelajaran praktik. Kegiatan praktikum merupakan ciri khas dari kegiatan belajar-mengajar bagi peserta didik dibidang teknologi dan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan dalam hal ini, sebagai lembaga pendidikan teknologi dan kejuruan

memandang bahwa kegiatan praktik merupakan bagian yang integral dari seluruh kegiatan belajar-mengajar.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan lulusan di SMK ialah proses pembelajaran di SMK yang seharusnya mampu mengembangkan kemampuan psikomotorik peserta didik. Untuk itu tentunya perlu sistem pembelajaran yang mengakomodasi proses program produktif yang bermutu, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain hal tersebut kelengkapan fasilitas praktik di SMK juga harus ditingkatkan. Kegiatan pembelajaran belajar mengajar praktik di bengkel Sekolah Menengah Kejuruan harus memiliki kelengkapan fasilitas praktik atau alat dan bahan praktik karena memiliki peranan penting dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar praktik.

Dengan konsep-konsep di atas SMK diharapkan mampu menyediakan kebutuhan fasilitas praktik atau alat dan bahan praktik guna membekali lulusan SMK yang mampu mengisi dunia kerja dengan sebaik-baiknya. Hal ini akan terpenuhi jika tamatan SMK tersebut dibekali dengan kemampuan dan ketrampilan dengan pengalaman-pengalaman belajar praktik yang diperoleh disekolah ditunjang dengan peralatan yang cukup memadai. Ketersediaan alat praktik dan bahan praktik sangat menunjang proses belajar mengajar praktikum. Peserta didik akan memperoleh pengalaman yang nyata dalam meningkatkan kemampuan kerja praktiknya.

Sekolah Menengah Kejuruan teknologi dan industri sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, dapat diidentikkan sama dengan sebuah industri.

Keduanya menghasilkan suatu produk tertentu yang senantiasa dijaga kualitasnya. Indikator mutu sekolah juga ditentukan oleh kelengkapan dari kualitas bengkel pendidikan yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Nasional Berbah, khususnya siswa kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yang keseluruhannya berjumlah 144 siswa yang terdiri dari empat kelas. Pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam dari empat kelas terdapat tiga kelas yang nilai rata-rata dari setiap kelas di bawah standar KKM sementara yang satu kelas nilai rata-rata dari setiap kelas di atas standar KKM, yaitu 7,00 dari jumlah keseluruhan dari 144 siswa yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Nasional Berbah. Ada beberapa kelas yang memiliki nilai rata-rata di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Rapot Setiap Kelas X Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam 2011/2012

No.	Kelas	Nilai Rata – Rata Rapot	KKM	Keterangan
1.	X TOA	6,91	7,00	Di bawah KKM
2.	X TOB	6,82	7,00	Di bawah KKM
3.	X TOC	6,72	7,00	Di bawah KKM
4.	X TOD	7,77	7,00	Di atas KKM

(Sumber: SMK Nasional Berbah, 2011/2012)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 4 kelas yang ada terdapat 3 kelas yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dikarenakan kriteria ketuntasan minimal untuk mata diklat produktif SMK

minimal 7,00. Sementara untuk nilai rata-rata yang di atas standar KKM 7,00 hanya 1 kelas, yaitu X TOD.

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Adanya interaksi antara komponen yang ada di dalam proses belajar praktik menjadikan masing-masing komponen (peserta didik dan guru) akan saling memberikan tanggapan, penilaian, dan persepsinya. Adanya persepsi ini adalah penting agar dapat menumbuhkan komunikasi aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar di kelas atau di dalam belajar praktik.

Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan demikian persepsi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tentang kelengkapan fasilitas praktik memiliki banyak perbedaan dan peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar masing-masing peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Nasional Berbah, terdapat beberapa peralatan yang belum memenuhi kebutuhan peralatan minimal standar sarana dan prasarana di program mekanik otomotif dan pada

mata diklat otomotif dasar pembentukan logam siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah ada yang memberikan tanggapan yang lengkap tentang kelengkapan fasilitas praktik di bengkel Jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah dan ada yang memberikan tanggapan yang kurang lengkap tentang kelengkapan fasilitas praktik di bengkel Jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah, sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka perlu dilakukan adanya penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Nasional Berbah.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan lulusan di SMK sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di SMK yang seharusnya mampu mengembangkan kemampuan psikomotorik peserta didik. Untuk itu tentunya perlu sistem pembelajaran yang mengakomodasi proses program produktif yang bermutu, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain hal tersebut kelengkapan fasilitas SMK juga harus ditingkatkan.

SMK harus mampu menyediakan kebutuhan fasilitas praktik atau alat dan bahan praktik yang memadai guna membekali lulusan SMK yang mampu mengisi dunia kerja dengan sebaik-baiknya. Ketersediaan alat praktik dan

bahan praktik sangat menunjang proses belajar mengajar praktikum. Peserta didik akan memperoleh pengalaman yang nyata dalam meningkatkan kemampuan kerja praktiknya.

Berdasarkan dari hasil nilai raport mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Nasional Berbah dari empat kelas terdapat tiga kelas yang nilai rata-rata dari setiap kelas di bawah standar KKM sementara yang satu kelas nilai rata-rata dari setiap kelas di atas standar KKM, yaitu 7,00 dari jumlah keseluruhan dari 144 siswa yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Nasional Berbah.

Ketersediaan kelengkapan fasilitas praktik atau alat dan bahan praktik memiliki peranan penting dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar praktikum. Setiap peserta didik dengan persepsinya akan memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Persepsi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain tentang kelengkapan fasilitas praktik memiliki banyak perbedaan dan peranan dalam proses belajar praktik masing-masing peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat

otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Nasional Berbah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Nasional Berbah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Nasional Berbah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Nasional Berbah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi dan masukan tentang persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada.
 - b. Sebagai bahan masukan khususnya SMK diharapkan mampu menyediakan kebutuhan fasilitas praktik atau alat dan bahan praktik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

Menurut Slameto (2003:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman, untuk melakukan hubungan dengan lingkungannya. Kemudian menurut Chaplin (2002:358) persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera. Sedangkan menurut Dewi dan Eviline (2004:132) persepsi adalah awal dari segala macam kegiatan belajar dan terjadi pada setiap kesempatan, baik disengaja ataupun tidak disengaja.

Selanjutnya Thoha (2003:139-140) persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kemudian menurut Sugiarto, dkk (2007:8) persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau mengintegrasikan stimulus yang masuk dalam alat indera.

Dewi dan Evelin (2004:132) menjelaskan “persepsi adalah awal dari segala macam kegiatan belajar yang biasa terjadi pada setiap kesempatan, disengaja atau tidak disengaja”. Fleming dan Levie memercayai persepsi sebagai “suatu proses penerimaan informasi yang

rumit, yang diterima atau diekstraksi manusia dari lingkungan ... persepsi termasuk penggunaan indra manusia”. Persepsi terjadi karena setiap manusia memiliki indra untuk menyerap obyek-obyek serta kejadian disekitarnya. Pada akhirnya persepsi dapat mempengaruhi cara berpikir, bekerja, serta bersikap pada diri seseorang. Hal ini terjadi karena orang tersebut dalam mencerna informasi dari lingkungan berhasil melakukan adaptasi sikap, pemikiran, atau perilaku terhadap informasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah tanggapan dan penilaian yang diberikan oleh siswa tentang fasilitas praktik, yaitu dalam hal kelengkapan alat, kelengkapan bahan, perawatan dan penyimpanan fasilitas praktik di bengkel SMK.

2. Prinsip Dasar Persepsi

Menurut Fleming dan Levie (1978) yang dikutip oleh Dewi dan Eviline (2004:133) prinsip dasar persepsi yakni : Persepsi bersifat relatif, selektif, dapat diatur, subjektif dan bervariasi. Maksud dari persepsi bersifat relative adalah persepsi yang diberikan kepada suatu objek antara individu satu dan lainnya mempunyai hasil yang berbeda, hal ini tergantung pada siapa yang melakukan proses persepsi.

Beberapa prinsip dasar persepsi yang penting diketahui yaitu (Fleming & Levie, 1978):

- a. Persepsi bersifat relatif

Prinsip relative menyatakan bahwa setiap orang akan memberikan persepsi yang berbeda, sehingga pandangan terhadap sesuatu hal sangat tergantung dari siapa yang melakukan persepsi.

b. Persepsi bersifat sangat relatif

Prinsip kedua menyatakan bahwa persepsi tergantung pada pilihan, minat, kegunaan, kesesuaian bagi seseorang.

c. Persepsi dapat diatur

Persepsi perlu diatur atau ditata agar orang lebih mudah mencerna lingkungan atau stimulus (baca: materi pelajaran).

d. Persepsi bersifat subyektif

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh harapan atau keinginan tersebut. Pengertian ini menunjukkan bahwa persepsi sebenarnya bersifat subyektif.

e. Persepsi seseorang atau kelompok bervariasi, walaupun mereka berada dalam situasi yang sama. Prinsip ini berkaitan erat dengan perbedaan karakteristik individu, sehingga setiap individu bias mencerna stimuli dari lingkungan tidak sama dengan individu lain.

Sebagaimana telah disinggung tadi, persepsi menjadi landasan berfikir bagi seseorang dalam belajar. Persepsi dalam belajar berpengaruh terhadap ;

a. Daya ingat

Beberapa tanda visual seperti symbol, warna, dan bentuk yang diterapkan dalam penyampaian materi ajar mempermudah daya ingat

seseorang mengenai materi tersebut. Dengan memiliki kekhususan, yaitu memanfaatkan tanda-tanda visual, maka materi ajar lebih mudah dicerna dan mengendap dalam diri seseorang.

b. Pembentukan konsep

Persepsi dapat dikembangkan tidak hanya melalui tanda visual, seperti diuraikan diatas, tetapi dapat pula dibentuk melalui pengaturan kedalaman materi, pengaturan laju belajar, dan pengamatan. Kedalaman materi dapat diatur dengan cara memberikan contoh atau bukan contoh, respon terhadap jawaban benar dan salah, latihan, ringkasan, atau model penerapan adalah cara-cara lain dalam bentuk konsep.

Selain itu, proses pengolahan informasi berperan besar terhadap proses belajar. Isi dan struktur materi yang baik adalah materi yang menarik, mudah dicerna, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pilihan yang cocok atas saluran komunikasi akan melengkapi kemudahan terjadinya proses belajar.

c. Pembinaan sikap

Interaksi antara pengajar sebagai narasumber dan pembelajar merupakan kunci dari pembinaan sikap. Pengajar atau guru sebagai komunikator berperan besar terhadap seseorang. Dalam persepsi, baik pengajar maupun pembelajar memiliki persepsi masing-masing. Pengajar dapat membina sikap pembelajar jika ia berusaha untuk menjadi panutan (*role model*) baginya. Makin akrab hubungan

tersebut, maka semakin mudah bagi pengajar untuk memengaruhi pembelajaran. Dengan segala kemampuan indranya, maka pembelajar berusaha untuk memersepsikan segala gerak-gerik dan sikap pengajar. Keberhasilan proses belajar dapat tercapai jika pengajar berhasil memberikan ‘gambaran visual’ yang baik bagi pembelajar.

Manusia sebagai makhluk sosial sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolbberg, 1967). Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktifitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan pengindraan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Branca (1965) mengemukakan: *Perception are orientative reactions to stimuli. They have in past been determined by the past history and the present attitude of the*

perceiver. Sedangkan menurut Bimo Walgito (1981) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir.

Di dalam proses persepsi individu dituntut memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negative, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang tertentu pula (Polak, 1976).

Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain atau yang dipersepsi. Melalui persepsi kita dapat mengenali dunia sekitar kita, yaitu seluruh dunia yang terdiri dari benda, serta manusia dengan segala kejadian-kejadiannya (Meider, 1985).

Dalam kehidupan sosial dikelas tidak lepas dari interaksi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru. Adanya interaksi antar komponen yang ada didalam kelas menjadikan masing-masing komponen akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya.

Persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong siswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi belajar). Oleh karena itu menurut Bimo walgito (1981), persepsi merupakan kesan yang pertama untuk mencapai keberhasilan.

Persepsi seseorang dalam menangkap informasi dan peristiwa-peristiwa menurut Muhyadi (1989) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu 1) orang yang akan membentuk persepsi itu sendiri, khususnya kondisi intern (kebutuhan, kelelahan, sikap, minat, motivasi, harapan, pengalaman masa lalu dan kepribadian), 2) stimulus yang berupa obyek maupun peristiwa tertentu (benda, orang, proses, dan lain-lain), 3) stimulus dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu, suasana (sedih, gembira dan lain-lain).

<http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip dasar persepsi adalah persepsi yang bersifat sangat selektif dan subjektif, karena persepsi tergantung pada pilihan, minat, kesesuaian bagi seseorang yang melakukan proses persepsi, seseorang yang mempunyai minat dan kesesuaian terhadap suatu objek maka orang tersebut akan memberikan persepsi yang baik terhadap objek tersebut. Kemudian Persepsi bersifat bervariasi artinya persepsi yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok pada pengaturan stimulus yang sama tentang suatu objek, dapat berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

3. Fasilitas Praktik

Fasilitas praktik di bengkel suatu Sekolah Menengah Kejuruan dikatakan memadai, apabila semua jenis peralatan yang tersedia dapat melayani kebutuhan praktik siswa, baik ditinjau dari jumlah maupun jenisnya (Situmorang, 1986). Jumlah peralatan yang dimaksud disini harus

disesuaikan dengan materi praktik yang dimaksud dalam kurikulum/GBPP. Pengertian ini senada dengan yang dikemukakan oleh Rinanto Roesman (1988), menyatakan bahwa fasilitas praktik di bengkel berfungsi sebagai penghubung antara teori dan praktik, maksudnya adalah untuk mengaplikasikan teori serta sebagai tempat mengembangkan teori, dalam hal ini proses belajar mengajar praktik di Sekolah Menengah Kejuruan.

Bustami Achir (1986), mengklasifikasikan fasilitas praktik yang ada di bengkel menurut jenisnya menjadi tiga macam, yaitu alat peralatan utama adalah alat/mesin yang merupakan tempat siswa mempelajari satu atau beberapa keterampilan/*skills*, kelengkapan standar adalah kelengkapan dari suatu mesin yang jumlahnya sebanyak mesin utama dan kelengkapan tambahan adalah kelengkapan dari suatu mesin yang jumlahnya tidak sebanyak mesin utama. Proses belajar-mengajar praktik di Sekolah Menengah Kejuruan harus didukung dengan fasilitas praktik, fasilitas praktik merupakan suatu hal yang utama dan penting Soenarto (1994:16). Senada dengan apa yang dimuat dalam jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Usman dan Setiawati, 1993:3), disebutkan bahwa fasilitas praktik yang tidak mendukung merupakan salah satu faktor menurunnya motivasi belajar siswa dan motivasi kerja tenaga pengajar.

Suharsimi Arikunto (1987:6) menyatakan bahwa “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha”.

Yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang.

Fasilitas atau sarana dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu (Suharsimi Arikunto, 1987:6):

- a. Fasilitas fisik: yakni segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha.

Dalam dunia pendidikan yang tergolong fasilitas fisik antara lain:

- 1) Perabot ruang kelas
 - 2) Perabot kantor TU
 - 3) Perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek lainnya
 - 4) Alat pelajaran
 - 5) Media pendidikan dan lain-lain
- b. Fasilitas uang: yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Menurut Suharsimi Arikunto (1987:73) “prosentase alat pelajaran yang ada dengan standard minimal alat yang dibutuhkan oleh bidang studi yang bersangkutan, sebagai acuan-ancuan untuk menentukan alat pelajaran yaitu: 80-100% sangat lengkap, 60-79% lengkap, 40-59% cukup, 20-39% tidak lengkap, 0-19% sangat tidak lengkap. Ketersediaan alat-alat pelajaran yang memadai akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan peserta didik akan memperoleh pengalaman yang nyata dan bersifat mendidik.

Sedangkan Mulyasa (2002:49) menyatakan bahwa sarana pendidikan atau fasilitas praktik adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Arief S Sadiman dalam (Ekawati, 2006:13) menyebutkan bahwa keberadaan fasilitas praktik ini dianggap mampu memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar di kelas seperti : 1) Memberi rasa nyaman dan sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran, 2) memberikan daya tarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajarnya, 3) penyampaian materi akan lebih jelas dan akan lebih cepat dipahami oleh peserta didik sehingga menguasai materi yang disampaikan oleh instruktur, 4) penunjang terhadap penggunaan pengajar yang lebih bervariasi, 5) membantu peserta didik untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengar saja, tetapi juga mengamati dan mendemonstrasikannya.

Pendapat Rusyan, Kusnidar dan Arifin (Irine, 2006:54) “kegiatan belajar akan berjalan dengan proses yang terarah dan mencapai tujuannya jika dalam proses belajar mengajar itu tersedia berbagai fasilitas yang diperlukan instruktur”.

Fasilitas praktik dapat meningkatkan pemahaman proses belajar peserta didik dalam memperjelas informasi dan konsep yang dipelajarinya. Hal ini seperti tertuang dalam Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 ayat 1 : “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

(http://repository.upi.edu/operator/upload/t_adp_0808673_chapter2.pdf)

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas praktik adalah segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar praktik dan berfungsi untuk menunjang suatu tujuan pembelajaran praktik dibidang pendidikan. Fasilitas praktik yang lengkap dan relevan akan meningkatkan hasrat siswa untuk melaksanakan praktik, dengan demikian hasil praktik akan optimal (baik), sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi praktik siswa.

4. Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka

nilai yang diberikan oleh guru.” Menurut Zainal Arifin (1991:3) “Prestasi belajar adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.” Selanjutnya Winkel (1996: 226) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut Nana Sudjana (1992: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Nana Sudjana (1992: 22) menyatakan dalam sistem pendidikan nasional rumusan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Kaitannya dengan hal tersebut maka pada umumnya penilaian hasil belajar siswa disekolah biasanya dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, angka 0-10 untuk penguasaan ranah kognitif dan dengan huruf A, B, C, D untuk menggambarkan hasil belajar afektif dan psikomotoris siswa.

Fungsi prestasi belajar menurut Zainal Arifin (1991: 3) prestasi belajar adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik. Cronbach dalam Zainal Arifin (1991:4) prestasi belajar adalah untuk keperluan seleksi. Mengingat fungsi dan kegunaan prestasi belajar yang sangat penting, diharapkan para siswa akan berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang setinggi-tingginya

Berbicara tentang prestasi belajar siswa maka tidak terlepas dari hasil belajar siswa karena untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dapat dilihat dari keberhasilan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang disajikan oleh beberapa pakar berikut, dari Azwar (1996:9) hasil belajar adalah sumber informasi yang digunakan untuk mengungkap kemampuan maksimal suatu subjek, yakni kemampuan siswa dalam menguasai bahan-bahan atau materi pelajaran yang diajarkan. Sedangkan menurut Suryabrata (1986:318) hasil belajar diperoleh dengan cara melakukan ujian terhadap siswa, dengan hasil ujian tersebut maka guru dapat menentukan/menilai sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik, hasil ujian tersebut nantinya dijadikan dasar untuk menentukan siswa ke dalam kategori tertentu. Menurut Nana Sudjana (1992:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Sukmadinata (2004:102) prestasi belajar adalah realisasi atau pemaknaan dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki oleh seseorang.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Untuk mencapai suatu prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal.

Menurut Sri Rumini (1991:60) “faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri individu maupun yang berasal dari luar individu. Faktor yang berasal dari individu adalah faktor psikis dan faktor fisik. Faktor psikis terdiri dari kognitif, afektif, psikomotor, campuran, dan kepribadian. Sedangkan faktor fisik terdiri atas kondisi indera, anggota badan,

tubuh, kelenjar syaraf, dan organ-organ dalam tubuh. Faktor yang berasal dari luar individu terdiri atas faktor lingkungan alam, faktor sosial-ekonomi, faktor guru, metode mengajar guru, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana prasarana”.

Menurut Ahmadi dan Widodo (1991:131) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor stimuli belajar, faktor metode belajar, faktor individu.

Kemudian Sugiarto, dkk (2007:76) “faktor yang mempengaruhi belajar yang juga berpengaruh dengan prestasi belajar dibagi menjadi dua kelompok besar yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas dua faktor yakni faktor jasmani dan psikologi. Faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Selanjutnya faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri atas tiga faktor yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Kemudian faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah”.

Selain itu juga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor motivasi belajar, motivasi belajar yang tinggi akan mencerminkan ketekunan seseorang untuk mencapai kesuksesan, kemudian motivasi yang tinggi berpengaruh dengan tingkat keaktifan belajar siswa. Tingkat keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam tingkah dan perilaku siswa yakni adanya kualitas keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selanjutnya faktor metode mengajar, menurut Usman dan Setiawati (1993:81) “ketrampilan proses akan dapat terbina pada diri siswa apabila dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode

belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif terhadap peristiwa-peristiwa baik fisik, mental maupun emosional”. Seorang guru yang menggunakan metode ceramah berlebihan dalam proses belajar sedangkan murid hanya melakukan proses pendengaran saja, dapat mengakibatkan murid jenuh. Seorang guru harus pandai menggunakan variasi metode mengajar agar proses belajar menjadi hidup.

Kemudian metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran ternyata dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda terhadap guru. Menurut Dewi dan Eviline (2004:132) “persepsi adalah awal dari segala macam kegiatan belajar yang bisa terjadi pada setiap kesempatan, disengaja atau tidak”. Persepsi yang diberikan oleh siswa terhadap guru saat mengajar antara siswa satu dengan lainnya belum tentu sama. Masih menurut Dewi dan Eviline (2004:133) Persepsi juga menjadi landasan berpikir seseorang dalam belajar. Persepsi dalam belajar berpengaruh terhadap daya ingat, pembentuk konsep dan pembinaan sikap. Seorang guru yang mampu menumbuhkan persepsi yang baik dalam proses belajar mengajar maka akan terciptakan hubungan yang baik dengan siswanya, sehingga guru akan mudah untuk mempengaruhi dan mengarahkan siswa untuk belajar lebih baik lagi. Dengan kondisi yang demikian diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut pendapat Oemar Hamalik (2008:159), “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar”. Menurut beliau, prestasi merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui karena dengan adanya prestasi yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, maupun kalimat dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran, juga berfungsi sebagai indikator kualitas suatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri baik bagi para siswa maupun sekolah yang menyelenggarakan pendidikan.

Penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan rutin guru atau pendidik. Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh, dalam arti bahwa kegiatan ini tidak hanya sekedar menilai hasil akhir saja tetapi juga langkah atau proses kerja dan hasil pemikiran siswa. Penilaian hasil belajar berarti mengambil keputusan terhadap hasil belajar dengan ukuran baik buruk. Fungsi penilaian ini dilakukan agar dapat meningkatkan kegiatan belajar sehingga diharapkan dapat hasil belajar.

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebagai bukti keberhasilan dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, atau huruf dengan memperhatikan proses penguasaan materi pengetahuan dan keterampilan yang telah disampaikan oleh guru dan dari hasil berfikir siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.

(<http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/144431308201009481.pdf>)

a. Faktor internal siswa

Faktor internal siswa terdiri dari beberapa unsur, di antaranya :

1) Tingkat Kecerdasan

Muhibbin Syah (2005 : 134) mengemukakan bahwa, "Kecerdasan seseorang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat".

Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan otak saja melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya, sehingga kecerdasan tidak hanya dilihat dari segi emosional dan spiritualnya.

Macam-macam kecerdasan yaitu :

a) Kecerdasan Kognitif

Kecerdasan memang bukan hanya persoalan otak saja melainkan juga kualitas organ tubuh lainnya. Akan tetapi harus diakui bahwa peran otak dalam intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ tubuh lainnya, karena otak merupakan menara pengontrol hampir seluruh aktivitas manusia.

Tingkat kecerdasan dapat diukur melalui ujian kecerdasan standar. Wechler Intellehience Seales yang mengukur kemampuan verbal maupun non verbal termasuk ingatan, perbendaharaan kata, wawasan, pemecahan masalah, abstraksi, logika, persepsi, pengolahan informasi dan kemampuan motorik visual (Shapiro dalam Alex Tri Kantjono, 1998 : 8). Wechsler mengelompokkan kecerdasan menjadi 9 kategori, yaitu :

- (1) Genius (140)
- (2) Sangat cerdaas (130 - 139)
- (3) Cerdas (120 - 129)
- (4) Diatas normal (110 - 119)
- (5) Normal (90 - 109)
- (6) Di bawah normal (80 - 89)
- (7) Bodoh (70 - 79)
- (8) Moron/Dungu (50 - 69)
- (9) Imbecile atau idiot (di bawah 49)

Tingkat intellegensi (IQ) siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini berarti semakin tinggi kecerdasan kognitif siswa maka semakin besar peluang siswa meraih prestasi yang lebih baik. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan kognitif siswa maka semakin kecil peluang untuk meraih prestasi yang baik.

b) Kecerdasan Emosional

Shapiro dalam Alex Tri Katjono (1998 : 8), ” Kecerdasan emosional adalah himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi yang baik pada diri sendiri maupun orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan ”.

Cooper dalam Ary Ginanjar Agustion (2001 : 44) mengutarakan, ” Kecerdasan emosional ini juga melibatkan kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh manusiawi ”.

Napoleon Hills dalam Ary Ginanjar Agustion (2001 : 45), ” Kemampuan-kemampuan ini merupakan kekuatan berfikir alam bawah sadar yang berfungsi sebagai tali kendali atau pendorong. Kekuatan ini tidak digerakkan oleh saran yang logis ”. Dengan adanya kecerdasan emosional dalam diri siswa, maka akan membentuk kualitas emosional yang penting bagi keberhasilan belajar siswa antara lain : empati, mampu mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan,

kesetiakawanan, keramahan, sikap hormat serta membentuk kematangan emosi seseorang.

Seseorang yang memiliki kematangan emosi akan dapat melakukan proses belajar dengan baik sehingga dapat membentuk orang-orang sukses yang dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik. Sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah seperti pesimisme, mudah cemas, gelisah, tidak mampu mengendalikan diri dan tidak mampu menyesuaikan diri akan menghasilkan prestasi yang buruk bahkan mengalami kegagalan dalam bentuk akademik karena kendali terhadap kehidupan emosionalnya terganggu akibat dari lumpuhnya kemampuan belajar sehingga siswa tidak mampu berfikir jernih.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain di mana ia menerapkan daya dan kepekaan emosinya sebagai pendorong, sumber energi, tali kendali pikiran dan tindakan manusia.

c) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna

yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Danar Zonar dan Ian Marshal dalam Ary Ginanjar Agustion(2001 : 57) mengemukakan bahwa ” Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi kita, karena kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan kognitif dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk member makna ibadah seperti perilaku dalam kegiatan melalui langkahlangkah dalam pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistic) serta berprinsip ” hanya karena Allah ”. Sumber kecerdasan spiritual adalah suara hati (God Spot).

2) Faktor Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak serta tidak merasa tergantung pada orang lain secara emosional (stein and book dalam Trinanda Rainy dan Yudhi Murtanto, 2002 : 105).

Kecerdasan dalam belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah karena siswa akan berusaha memecahkan masalah kesulitan belajar sendiri, mencari sumber belajar lain

selain guru sehingga akan dapat menambah ilmu pengetahuannya yang nantinya akan dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

b. Faktor eksternal siswa

1) Faktor lingkungan

Faktor eksternal siswa yang berupa faktor lingkungan tersebut terdiri dari :

a) Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh yang besar dari keluarga berupa :

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak di sekolah. Pendidikan yang diterapkan orang tua pada anaknya dalam hal ini adalah gaya kepemimpinan orang tua akan membentuk kepribadian dalam diri anak, karena gaya kepemimpinan adalah ciri seseorang pemimpin melakukan kegiatannya dalam membimbing, mengarahkan, mempengaruhi dan menggerakkan para anggotanya dalam rangka mencapai tujuan. Hal ini berarti bahwa apa yang dilakukan orang tua sangat menentukan kepribadian anak.

Orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak mau

menyediakan fasilitas belajar dan tidak mau tahu kesulitan belajar anak, maka akan menyebabkan anak malas belajar sehingga hasil yang dicapai anak tidak baik.

Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras memaksa anaknya untuk belajar adalah cara yang tidak baik karena akan diliputi rasa ketakutan dan akhirnya anak akan benci terhadap belajar, bahkan sampai mengalami gangguan jiwa. Apabila anak sudah mengalami hal semacam ini maka prestasi yang dicapai di sekolah akan buruk.

Pendidikan yang tepat pada anak sekolah adalah yang tidak terlalu keras memaksa dan tidak masa bodoh sehingga prestasi yang dicapai nantinya akan lebih baik.

(2) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, kacau, ribut akan menyebabkan anak menjadi bosan di rumah sehingga suka keluar rumah dan mengakibatkan belajar menjadi kacau, agar anak dapat belajar dengan baik maka diperlukan suasana rumah yang tenang dan tentram.

(3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga berkaitan dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Anak yang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku, dan alat bantu lainnya yang mendukung proses belajar. Jika kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi akibatnya belajar anak menjadi terganggu dan hasil yang dicapai tidak memuaskan.

b) Lingkungan Sekolah

(1) Guru

Metode mengajar guru akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang kurang tepat dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya kurang jelas. Sikap guru terhadap siswa yang tidak baik dapat mengakibatkan siswa kurang senang terhadap mata pelajaran atau gurunya. Siswa menjadi malas belajar dan mempengaruhi prestasi yang dicapainya.

(2) Alat bantu belajar

Alat bantu belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang akan

disampaikan pada siswa. Jadi, siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya maka siswa akan lebih giat lagi dalam belajar dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Alat bantu belajar itu misalnya buku-buku yang relevan, laboratorium dan alat bantu belajar lainnya.

2) Faktor latihan

Siswa akan mencapai prestasi yang lebih baik apabila siswa selalu melakukan latihan. Hasil belajar tidak akan maksimal apabila tidak ada latihan secara terus-menerus dan berkesinambungan.

Latihan dapat dilakukan dengan cara *relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dari faktor internal terdiri dari tingkat kecerdasan, faktor kemandirian dan faktor eksternal siswa terdiri dari faktor lingkungan, faktor latihan.

B. Penelitian yang Relevan

Sri Hastuti (2010), Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Sarana Praktik Dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Praktik Siswa Kelas X SMK Kanisiun Pakem. Dari hasil instrument

diketahui koefisien alpha sebesar 0,750 (handal) untuk variable kelengkapan fasilitas sarana praktik, untuk variable kemampuan mengajar guru koefisien alpha sebesar 0,892 (handal). Uji normalitas sebaran data diuji dengan rumus *Chi Kuadrat* dan uji linieritas menggunakan statistic uji F. untuk uji hipotesis diterapkan uji statistic menggunakan *product moment* dan regresi ganda variable bebas. Dari penelitian ini menunjukkan persepsi siswa tentang kelengkapan sarana praktik mempengaruhi prestasi belajar praktik sebesar 15,434%. Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar praktik guru mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 14,590%. Kelengkapan sarana praktik dan kemampuan mengajar praktik guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar praktik siswa sebesar 30,024%.

Heru Budi Setiawan (2001), Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Lingkungan Praktik Terhadap Prestasi kerja Bangku Siswa Kelas 1 Jurusan Mesin di SMK N 2 Yogyakarta. Penelitian tersebut mengkaji tentang hubungan fasilitas bengkel dan lingkungan praktik dengan prestasi kerja bangku siswa kelas 1 SMK N 2 Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan praktik dengan prestasi kerja bangku, serta pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan praktik dan fasilitas bengkel terhadap terhadap prestasi kerja bangku siswa kelas 1 jurusan mesin di SMK N 2 Yogyakarta.

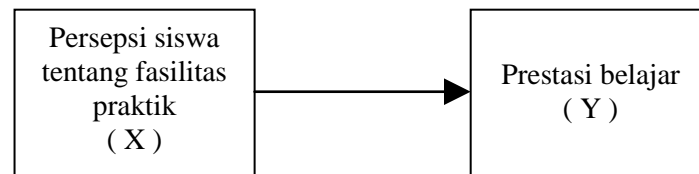
C. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar yang baik ada banyak faktor mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa ialah persepsi siswa tentang fasilitas praktik. Persepsi siswa terhadap fasilitas praktik yang baik adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Proses belajar mengajar di dalam pendidikan kejuruan tidak akan berlangsung dengan baik tanpa didukung fasilitas praktik yang memadai.

Setiap siswa memiliki penilaian yang berbeda-beda terhadap fasilitas praktik yang disediakan sekolah. Siswa yang mempersepsikan dan beranggapan positif terhadap fasilitas praktik akan menumbuhkan rasa senang pada diri siswa dan akan menumbuhkan rasa semangat untuk belajar sehingga akan berdampak baik terhadap prestasi belajarnya. Sebaliknya jika siswa sudah menilai dan beranggapan tidak positif terhadap fasilitas praktik akan menumbuhkan rasa tidak senang dan tidak akan menumbuhkan rasa semangat untuk belajar sehingga akan berdampak tidak baik terhadap prestasi belajarnya. Persepsi yang positif dari siswa sangat membantu dalam memberikan penilaian tentang fasilitas praktik karena akan menumbuhkan rasa senang dan akan menumbuhkan rasa semangat dari dalam diri siswa untuk belajar yang akan berdampak baik terhadap prestasi belajarnya.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa yang positif tentang fasilitas praktik dan didukung dengan adanya fasilitas praktik yang lengkap dan memadai, akan berdampak baik terhadap prestasi belajarnya.

Uraian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 1996:68). Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian tentang tingkah laku, fenomena (gejala), sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Nasional Berbah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode asosiatif, yang prinsipnya mencari hubungan antara variabel dengan variabel yang lain. Metode penelitian ini termasuk penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan mencari hubungan antara variabel dengan variabel yang lain.

Metode ini digunakan, karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Nasional Berbah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

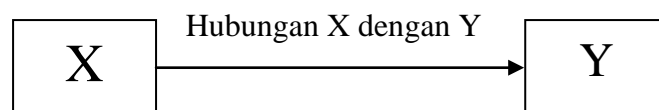
Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2011.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”. Dalam hal ini terdapat dua variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Kedua variabel itu adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu persepsi siswa tentang fasilitas praktik (X).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu prestasi belajar (Y).

Keterkaitan hubungan antara variabel tersebut ditunjukkan seperti dalam gambar berikut :



Gambar 2. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan :

- a. (X) : Persepsi siswa tentang fasilitas praktik
- b. (Y) : Prestasi belajar

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang fasilitas praktik. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik

Persepsi siswa tentang fasilitas praktik adalah penilaian atau pendapat peserta didik dalam merasakan dan menginterpretasikan segala peralatan dan kelengkapan fasilitas praktik yang secara langsung dipergunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar praktik di bengkel SMK. Adapun pendapat atau penilaian siswa terhadap fasilitas praktik di bengkel SMK tersebut meliputi :

- a. Kelengkapan fasilitas praktik di bengkel SMK
- b. Kondisi fasilitas praktik di bengkel SMK

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa di sekolah yang ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil suatu individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, kemampuan hasil belajar siswa pada penelitian ini diambil dari nilai rapot siswa. Seberapa jauh peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah menguasai mata diklat otomotif dasar pembentukan logam diwujudkan dalam hasil belajar siswa.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitiannya

adalah siswa kelas X SMK Nasional Berbah kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar pembentukan logam yang berjumlah 144 siswa. Populasi penelitian terdiri dari empat kelas, yaitu X TOA, X TOB, X TOC dan X TOD. Jumlah populasi yang akan diteliti, yaitu siswa kelas X SMK Nasional Berbah, Sleman, Yogyakarta seluruh populasi yang berjumlah 144 siswa menjadi responden penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data variabel persepsi siswa tentang fasilitas praktik kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar pembentukan logam SMK Nasional Berbah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar pembentukan logam SMK Nasional Berbah. Data dapat diambil dari nilai rapot siswa kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar pembentukan logam SMK Nasional Berbah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, agar pekerjaan lebih mudah dan hasil yang

lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, sistematis, dan mudah dikelola. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang fasilitas praktik kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan mata diklat otomotif dasar pembentukan logam SMK Nasional Berbah. Angket ini berisi butir-butir pertanyaan yang untuk dijawab, sehingga mendapatkan data pada objek penelitian. Angket dalam penelitian ini dibuat dalam skala *likert*, setiap variabel menyediakan 4 (empat) jawaban alternatif. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Persepsi siswa tentang fasilitas praktik	Fasilitas praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan alat • Kelengkapan bahan • Alat belajar pendukung • Keselamatan kerja 	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10,11,12
	Kondisi fasilitas praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan fungsi • Perawatan • Penyimpanan • Mendukung belajar 	13,14,15 16,17,18,19 20,21,22,23 24,25

H. Uji Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian perlu diuji untuk membuktikan bahwa instrumen yang dipakai valid dan reliabel untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian tersebut

dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut. Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam proses pengumpulan data, diharapkan didapatkan hasil penelitian yang dapat diukur ketepatan datanya. Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam penelitian ini, pengujian instrumen ini dengan uji pakai, maksudnya instrumen digunakan untuk mengambil data secara langsung.. Setelah itu baru di uji validitas dan reliabelnya. Apabila ada butir soal yang gugur, maka data yang didapat tidak dimasukan dalam data penelitian.

Terdapat dua hal pokok dalam pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu alat instrumen dikatakan valid atau sahih apabila mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui uji validasi oleh para ahli (*judgment expert*). Pengujian validitas logis instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment expert*) dan dosen pembimbing untuk diperiksa dan dievaluasi.

Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencoba instrumen pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis

menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan mengkorelasi skor butir (x) dengan skor total instrumen (y). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas di atas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} : Korelasi momen tangkar (*Product Moment*)

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 1996:160)

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada Tabel pada taraf signifikansi 5%, jika r hitung lebih besar dari pada r pada Tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid atau sah.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diprediksi (*predictability*). Artinya, jika alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Reliabilitas alat ukur diketahui dengan menggunakan formula *Alpha* (*Cronbach's*) dengan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 13.0 for*

Windows. Penggunaan rumus ini dikarenakan pada setiap butir pertanyaan/ Pernyataan instrumen tersebut menggunakan skala *Likert* yang mempunyai nilai antara 1-4, sehingga untuk uji reliabilitas digunakan rumus alpha dan rumusnya dinyatakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians butir
 σ^2_t = Varians total
 (Suharsimi Arikunto, 1996:191)

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (1996: 191), yaitu:

Tabel 3. Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Realibilitas
0,00 – 0,20	Tidak reliabel
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 1,00	Tinggi

I. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar rerata skor, median, mode, simpangan baku serta frekuensi dari data

yang telah terkumpul. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif.

Kemudian analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda. Namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data.

Asumsi yang harus dipenuhi adalah distribusi datanya normal, variabel bebas mempunyai sifat linier dengan variabel terikat maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n = Deviasi absolut tertinggi

F_e = Frekuensi harapan

F_o = Frekuensi observasi

(Sugiyono, 2008:156)

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat mempunyai hubungan yang berbentuk linier atau

tidak. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji bentuk regresi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK^2_{reg}}{RK^2_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Nilai F untuk garis regresi
 RK²_{reg} : Rerata kuadrat regresi
 RK²_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sugiyono, 2008:273)

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf kesalahan 5% yang digunakan adalah jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka regresi berbentuk linier dan sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka regresinya tidak berbentuk linier.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung mean (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian, yaitu persepsi siswa tentang fasilitas praktik (X) dan prestasi belajar siswa (Y).

4. Teknik Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian

Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah, digunakan teknik analisis korelasi *product moment* karena datanya berbentuk interval atau ratio. Untuk menguji hipotesis asosiatif bilamana datanya berbentuk interval atau ratio digunakan korelasi *product moment*, jika untuk menguji hipotesis hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis korelasi digunakan untuk menganalisis data penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah. Bentuk persamaan korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah subyek

x = skor variabel x

y = skor variabel y

$\sum x$ = jumlah skor tiap butir soal dari masing-masing variabel

$\sum y$ = jumlah skor total dari masing-masing variabel

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai y

(Suharsimi Arikunto, 1996:254)

Untuk memberikan interpretasi tingkat hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang dikorelasikan, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Tingkat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2008: 257)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas, yaitu persepsi siswa tentang fasilitas praktik. Variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah yang berjumlah 144 siswa. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis data interval. Setelah data terkumpul dan dianalisis, dapat dideskripsikan secara umum mengenai data dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang akan disajikan dalam bentuk: mean, median, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi dan histogram data dari masing-masing variabel.

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik

Data persepsi siswa tentang fasilitas praktik diperoleh dari angket dengan skala likert dengan skor 1 – 4 untuk 25 butir pernyataan/pertanyaan. Analisis data diperoleh harga mean = 46,28 ; median = 45,50 ; modus = 41,00 dan standar deviasi = 6,34. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 144 siswa dapat ditentukan range persepsi siswa tentang fasilitas praktik sebagai berikut:

Skor Tertinggi = 69

Skor Terendah = 30

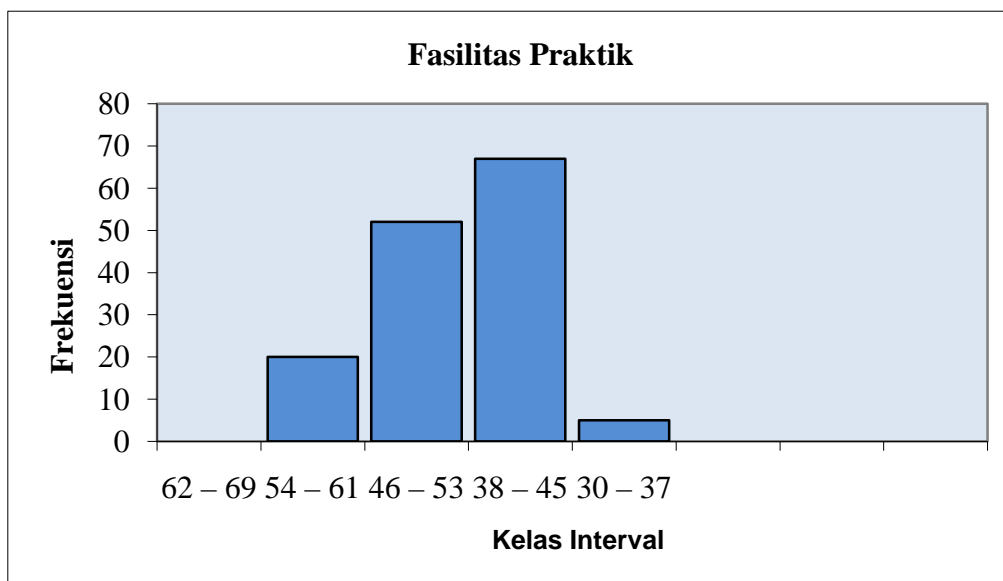
Kelas interval yang diinginkan:5

Range Kriteria : $\frac{69 - 30}{5} = 7,8$ dibulatkan menjadi 8

Tabel 5. Kriteria Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi
Sangat Baik	62 – 69	0
Baik	54 – 61	20
Sedang	46 – 53	52
Tidak Baik	38 – 45	67
Sangat Tidak Baik	30 – 37	5
Jumlah		144

Berdasarkan tabel 5, data yang diperoleh jumlah siswa yang di atas rata-rata dan tergolong persepsinya tentang fasilitas praktik baik, yaitu $0+20+52 = 72$ siswa dengan prosentase sebesar 50%, sedangkan siswa persepsinya tidak baik, yaitu $67+5=72$ siswa dengan prosentase sebesar 50%. Berdasarkan tabel 5. dapat dibuat histogram seperti gambar 2.



Gambar 3. Histogram Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik

2. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai hasil belajar rapot siswa kelas X pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam. Analisis data diperoleh harga mean = 70,64 ; median = 72,00; modus = 72,00 dan standar deviasi = 8,84. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 144 siswa dapat ditentukan range prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Skor Tertinggi = 85

Skor Terendah = 35

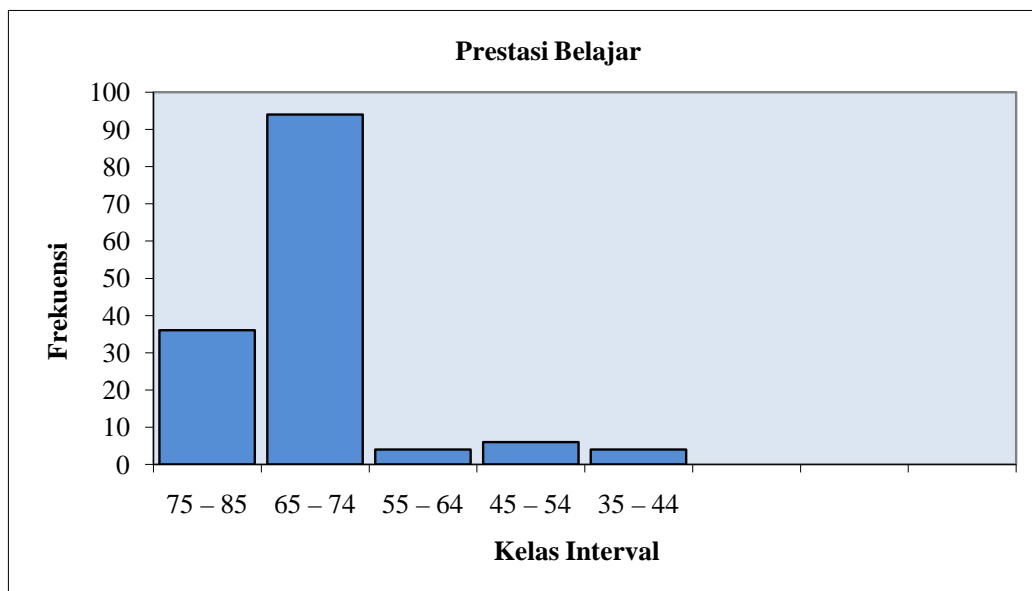
Kelas interval yang diinginkan:5

Range Kriteria : $\frac{85 - 35}{5} = 10$

Tabel 6. Kriteria Prestasi Belajar Siswa

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi
Sangat Tinggi	75 – 85	36
Tinggi	65 – 74	94
Sedang	55 – 64	4
Rendah	45 – 54	6
Sangat Rendah	35 – 44	4
Jumlah		144

Berdasarkan tabel 6, data yang diperoleh jumlah siswa yang di atas rata-rata dan tergolong prestasi belajarnya tinggi, yaitu $36+94+4 = 134$ siswa dengan prosentase sebesar 93,05%, sedangkan siswa prestasi belajar rendah, yaitu $6+4 = 10$ siswa dengan prosentase sebesar 6,94%. Berdasarkan tabel 6. dapat dibuat histogram seperti gambar 3.



Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar Siswa

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 13 dengan menggunakan metode uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Setelah dianalisis menggunakan komputer program SPSS Versi 13 rangkuman harga probabilitas (p) masing-masing variabel dapat dilihat

pada Tabel 7 berikut ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 7. Ringkasan Uji Normalitas

	Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik	Prestasi Belajar Siswa
Asymp. Sig (2-tailed)	0,249	0,110

Berdasarkan angka probabilitas pada kolom Asymp. Sig, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik $0,249 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- b. Variabel Prestasi Belajar Siswa $0,110 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Persyaratan sebelum pengujian hipotesis, yaitu linieritas sebaran, data hasil pengujian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linier data penelitian dilakukan dengan uji F, kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dikatakan linier. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik * Prestasi Belajar Siswa	0,384	1,63	Linier

Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 0,384$. Tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} k = 1$ dan $dk_{penyebut} n-k-1 = 144$ diperoleh harga $F_{tabel} = 1,63$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,384 < 1,63$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa adalah Linier.

C. Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa

Pengujian hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar dengan menggunakan teknik analisis data *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian hubungan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 13. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh r hitung 0,609. Untuk menyatakan tingkat hubungan harga r selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel tingkat hubungan antar variabel pada tabel 4. Hasil pengujian

selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil pengujian hubungan dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Pengujian Hubungan

Variabel	N	r_{hitung}
Persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa	144	0,609

Dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa karena nilai r adalah positif. Dengan melihat tabel 4 tentang tingkat hubungan antar variabel, hasil r hitung 0,609 termasuk dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa tentang fasilitas praktik dan prestasi belajar siswa memiliki tingkat korelasi yang kuat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.

Berdasarkan hasil analisis data persepsi siswa tentang fasilitas praktik mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah dengan hasil r hitung

sebesar $0,609 > r$ tabel sebesar $0,176$ dan setelah di interpretasikan ke dalam tabel tingkat korelasi, hubungan antara fasilitas praktik dengan prestasi belajar termasuk dalam kategori tingkat korelasi yang kuat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang fasilitas praktik, maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah. Hal ini secara tidak langsung akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal dalam hal ini adalah faktor lingkungan tempat siswa belajar, yaitu lingkungan praktik dan fasilitas praktik yang ada di sekolah. Persepsi siswa tentang fasilitas praktik yang baik merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Siswa yang memiliki persepsi yang baik akan merasa nyaman dan semangat untuk belajar, sehingga secara tidak langsung hal ini akan meningkatkan hasil belajarnya.

Sekolah yang ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan prestasi siswa. Sekolah atau lembaga pendidikan yang lain setiap tahunnya harus meningkatkan kondisi fasilitas praktiknya dengan baik. Hal ini secara tidak langsung juga akan meningkatkan hasil belajar siswanya. Lingkungan praktik yang baik membuat siswa merasa senang dan nyaman dalam kegiatan belajar.

Begitu pula dengan fasilitas praktik yang memadai akan meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Apabila tidak adanya fasilitas praktik yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar, siswa hanya bisa melihat gambar atau hanya membayangkan alat tersebut. Hal ini akan membuat siswa menjadi malas belajar dan tidak bersemangat. Siswa tersebut pada saat kegiatan belajar praktik hanya duduk-duduk mengobrol dengan teman atau hanya bermain saja.

Jadi, sangat jelas sekali bahwa persepsi siswa tentang fasilitas praktik yang baik akan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa tersebut. Begitu pula jika siswa tersebut persepsinya tidak baik tentang fasilitas praktik, maka siswa tersebut bisa menjadi malas belajar sehingga hasil belajar yang dicapainya tidak maksimal dan mengalami kegagalan dalam prestasinya. Oleh karena itu, persepsi siswa tentang fasilitas praktik ada hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis data persepsi siswa tentang fasilitas praktik mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah dengan hasil r hitung sebesar $0,609 > r$ tabel sebesar $0,176$ dan setelah diinterpretasikan ke dalam tabel tingkat korelasi, hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori tingkat korelasi yang kuat. Sehingga pertanyaan penelitian pada penelitian ini terjawab, yaitu terdapat hubungan yang positif dan kuat antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian. Hasil penelitian terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah. Selanjutnya perlu diupayakan

untuk terus meningkatkan fasilitas praktik, agar prestasi belajar siswa lebih meningkat serta pengetahuan dan wawasan siswa bertambah.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Terkait dengan jumlah variabel yang diteliti, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak hanya fasilitas praktik di sekolah tetapi masih ada banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.
2. Keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, agar selalu menjaga dan meningkatkan fasilitas praktik secara maksimal, sehingga akan memudahkan serta melancarkan kegiatan belajar mengajar praktik di bengkel SMK dalam mencapai kompetensi. Sekolah yang memiliki fasilitas praktik yang baik dan semakin meningkat membuat para siswa lebih meningkatkan dalam belajarnya sehingga prestasi belajarnya menjadi baik.

2. Bagi peneliti, perlu penelitian lebih lanjut lagi untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih baik dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, A & Widodo, S. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1996). *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Alex Tri Kantjono. (1998). Prestasi Belajar. Diakses dari <http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/144431308201009481.pdf>. pada tanggal 13 Mei 2012.
- Ary Ginanjar Agustion. (2001). Prestasi Belajar. Diakses dari <http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/144431308201009481.pdf>. pada tanggal 13 Mei 2012.
- Bustami Achir. (1986). *Menentukan Kebutuhan Fasilitas Pelajaran Praktik dan Optimalisasi Pemakaiannya*. Bandung : Politeknik.
- Branca. (1965). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.
- Bimo Walgito. (1981). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, S.P & Eviline, S. (2004) *.Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- E. Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ekawati. (2006). *Pemanfaatan Fasilitas Praktik*. Diakses dari http://repository.upi.edu/operator/upload/t_adp_0808673_chapter2.pdf. pada tanggal 13 Mei 2012.
- Fleming dan Levie. (1978). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.

- Heru Budi Setiawan. (2001). *Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Lingkungan Praktik Terhadap Prestasi kerja Bangku Siswa Kelas 1 Jurusan Mesin di SMK N 2 Yogyakarta*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Meider. (1985). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.
- Muhyadi. (1989). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.
- Mulyasa. (2002). *Pemanfaatan Fasilitas Praktik*. Diakses dari http://repository.upi.edu/operator/upload/t_adp_0808673_chapter2.pdf. pada tanggal 13 Mei 2012.
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Polak. (1976). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.
- Rinanto Roesman. (1988). *Keterampilan Psikomotor*. Jakarta : Depdikbud.
- Rusyan, Kusnidar dan Arifin. (2006). *Pemanfaatan Fasilitas Praktik*. Diakses dari http://repository.upi.edu/operator/upload/t_adp_0808673_chapter2.pdf. pada tanggal 13 Mei 2012.
- Sri Hastuti. (2010). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Sarana Praktik Dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Praktik Siswa Kelas X SMK Kanisiun Pakem*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sri Rumini. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UPT Ikip Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya.
- Soenarto, dkk. (1994). *Pendidikan teknologi dan kejuruan*. Yogyakarta : FPTK.

- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiarto, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Situmorang. B. (1986). *Kontribusi Kelengkapan Fasilitas Praktek dalam Rangka Menunjang Pengetahuan Siswa Jurusan Mesin Produksi yang Sesuai dengan Kebutuhan Industri*, Tesis. Yogyakarta : PPS IKIP Yogyakarta.
- Suryabrata, S.(1986). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, S.N. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim FT UNY. (2003). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta : Tim Penyusun Tugas Akhir Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Thoha, M .(2003). *Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- U.M. Usman dan Setiawati.L. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wolbberg. (1967). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.
- Young. (1956). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>. pada tanggal 31 Mei 2011.
- Zainal Arifin. (1991). *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik

ANGKET UNTUK SISWA TENTANG FASILITAS PRAKTIK MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR PEMBENTUKAN LOGAM DI SMK NASIONAL BERBAH

<u>Identitas Siswa</u>	
Nama	:.....
No. Induk	:.....
Kelas	:.....

A. Petunjuk

Jawablah semua pernyataan/pertanyaan sesuai dengan apa yang saudara ketahui, sesuai dengan persepsi/pendapat/penilaian yang saudara rasakan pada saat praktik otomotif dasar pembentukan logam. Berikan tanggapan saudara terhadap pernyataan berikut ini.

1. Jika **sangat baik**, berikan tanda √ kolom **SB**!
2. Jika **baik**, berikan tanda √ kolom **B**!
3. Jika **tidak baik**, berikan tanda √ kolom **TB**!
4. Jika **sangat tidak baik**, berikan tanda √ kolom **STB**!

Apapun jawaban yang saudara berikan, angket ini tidak mempengaruhi nilai/prestasi belajar saudara.

B. Pertanyaan/Pernyataan Tentang Fasilitas Praktik Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam

No	Pertanyaan/Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Bagaimanakah penyediaan peralatan praktik di sekolah saudara?				
2.	Guru mengatasi keterbatasan peralatan praktiknya.				
3.	Guru mengatur pembagian penggunaan alat praktiknya.				
4.	Bagaimanakah ketersediaan bahan praktik di sekolah saudara?				
5.	Bagaimanakah kondisi bahan praktik yang ada?				
6.	Guru mengatasi keterbatasan bahan praktiknya.				

No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
7.	Di ruang praktik terdapat alat belajar pendukung seperti alat peraga, <i>wall chart</i> , gambar-gambar dan lainnya.				
8.	Bagaimanakah kondisi alat belajar pendukung seperti alat peraga, <i>wall chart</i> , gambar-gambar dan lainnya?				
9.	Kondisi perlengkapan PPPK yang ada di ruang praktik.				
10.	Di lingkungan praktik terdapat tulisan-tulisan keselamatan kerja dalam menggunakan fasilitas praktik.				
11.	Sebelum melaksanakan praktik guru memberikan pengarahan tentang keselamatan kerja.				
12.	Bagaimanakah kondisi alat pengaman dan keselamatan kerja?				
13.	Kondisi alat dan bahan praktik yang saudara gunakan.				
14.	Kondisi peralatan praktik yang ada dapat berfungsi.				
15.	Penggantian alat dan bahan praktik yang rusak.				
16.	Perawatan alat praktik yang ada di sekolah saudara.				
17.	Bagaimanakah kondisi alat perawatan dan perbaikan di sekolah saudara?				
18.	Setelah selesai praktik alat praktik dibersihkan.				
19.	Bagaimanakah kondisi kebersihan alat praktik yang ada?				
20.	Setelah melakukan praktik alat praktik dikembalikan pada tempatnya.				
21.	Alat dan bahan praktik disusun dan disimpan dengan rapi.				
22.	Bagaimanakah kondisi tempat penyimpanan alat dan bahan praktik?				
23.	Pengelompokan penyimpanan peralatan praktik (dipisahkan sesuai dengan fungsinya).				
24.	Dengan alat dan bahan praktik yang ada di sekolah semangat praktik saudara.				
25.	Dengan alat dan bahan praktik yang ada di sekolah motivasi berprestasi saudara.				

Lampiran 2. Uji Validitas Variabel Fasilitas Praktik

Item-Total Correlations (Fasilitas Praktik)

N = 144

Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,176, jika r hitung > r Tabel, maka dikatakan valid

Correlations

		total
butir_01	Pearson Correlation	.276**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	144
butir_02	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_03	Pearson Correlation	.325**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_04	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_05	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_06	Pearson Correlation	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_07	Pearson Correlation	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_08	Pearson Correlation	.318**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_09	Pearson Correlation	.362**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_10	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		total
total	Pearson Correlation	1
	N	144
butir_11	Pearson Correlation	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_12	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_13	Pearson Correlation	.355**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_14	Pearson Correlation	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_15	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_16	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_17	Pearson Correlation	.361**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_18	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_19	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_20	Pearson Correlation	.298**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		total
butir_21	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_22	Pearson Correlation	.418**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_23	Pearson Correlation	.317**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_24	Pearson Correlation	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144
butir_25	Pearson Correlation	.340**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Lampiran 3. Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Praktik

Reliability (Fasilitas Praktik)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	144	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	144	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	25

Tabel Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Realibilitas
0,00 – 0,20	Tidak reliabel
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 1,00	Tinggi

Suharsimi Arikunto (1996: 191)

$r_{\text{hitung}} = 0,777$

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas, yaitu instrumen termasuk dalam kategori tingkat reliabilitasnya cukup.

Lampiran 4. Uji Deskriptif Fasilitas Praktik dan Prestasi Belajar

Statistics

		prestasi belajar	fasilitas praktik
N	Valid	144	144
	Missing	0	0
Mean		70.6458	46.2847
Median		72.0000	45.5000
Mode		72.00	41.00
Std. Deviation		8.84637	6.34846
Variance		78.258	40.303
Minimum		35.00	30.00
Maximum		85.00	69.00
Sum		10173.00	6665.00

DATA

	prestasi belajar	kategori prestasi belajar	fasilitas praktik	kategori fasilitas praktik
1	73.00	Baik	50.00	Sedang
2	76.00	Sangat Baik	52.00	Sedang
3	40.00	Sangat Tidak Baik	33.00	Sangat Tidak Baik
4	72.00	Baik	51.00	Sedang
5	68.00	Baik	33.00	Sangat Tidak Baik
6	69.00	Baik	40.00	Tidak Baik
7	73.00	Baik	48.00	Sedang
8	76.00	Sangat Baik	53.00	Sedang
9	71.00	Baik	69.00	Baik
10	72.00	Baik	54.00	Baik
11	72.00	Baik	56.00	Baik
12	70.00	Baik	56.00	Baik
13	72.00	Baik	50.00	Sedang
14	69.00	Baik	38.00	Tidak Baik
15	74.00	Baik	63.00	Baik
16	75.00	Sangat Baik	49.00	Sedang
17	72.00	Baik	50.00	Sedang
18	68.00	Baik	48.00	Sedang
19	50.00	Tidak Baik	33.00	Sangat Tidak Baik
20	72.00	Baik	45.00	Tidak Baik
21	71.00	Baik	44.00	Tidak Baik
22	70.00	Baik	41.00	Tidak Baik
23	55.00	Sedang	30.00	Sangat Tidak Baik
24	72.00	Baik	47.00	Sedang
25	70.00	Baik	41.00	Tidak Baik
26	71.00	Baik	46.00	Sedang
27	71.00	Baik	41.00	Tidak Baik
28	76.00	Sangat Baik	49.00	Sedang
29	75.00	Sangat Baik	49.00	Sedang

30	74.00	Baik	46.00	Sedang
31	72.00	Baik	44.00	Tidak Baik
32	70.00	Baik	47.00	Sedang
33	72.00	Baik	43.00	Tidak Baik
34	72.00	Baik	46.00	Sedang
35	45.00	Tidak Baik	39.00	Tidak Baik
36	72.00	Baik	43.00	Tidak Baik
37	67.00	Baik	41.00	Tidak Baik
38	67.00	Baik	46.00	Sedang
39	71.00	Baik	46.00	Sedang
40	73.00	Baik	47.00	Sedang
41	68.00	Baik	38.00	Tidak Baik
42	70.00	Baik	43.00	Tidak Baik
43	73.00	Baik	43.00	Tidak Baik
44	72.00	Baik	47.00	Sedang
45	70.00	Baik	50.00	Sedang
46	67.00	Baik	43.00	Tidak Baik
47	72.00	Baik	40.00	Tidak Baik
48	68.00	Baik	45.00	Tidak Baik
49	69.00	Baik	42.00	Tidak Baik
50	45.00	Tidak Baik	38.00	Tidak Baik
51	68.00	Baik	41.00	Tidak Baik
52	74.00	Baik	49.00	Sedang
53	74.00	Baik	41.00	Tidak Baik
54	72.00	Baik	47.00	Sedang
55	72.00	Baik	45.00	Tidak Baik
56	68.00	Baik	40.00	Tidak Baik
57	68.00	Baik	48.00	Sedang
58	73.00	Baik	48.00	Sedang
59	71.00	Baik	45.00	Tidak Baik
60	69.00	Baik	41.00	Tidak Baik
61	66.00	Baik	42.00	Tidak Baik
62	50.00	Tidak Baik	39.00	Tidak Baik
63	74.00	Baik	51.00	Sedang
64	71.00	Baik	41.00	Tidak Baik
65	73.00	Baik	40.00	Tidak Baik
66	70.00	Baik	48.00	Sedang
67	74.00	Baik	43.00	Tidak Baik
68	72.00	Baik	42.00	Tidak Baik
69	73.00	Baik	51.00	Sedang
70	73.00	Baik	43.00	Tidak Baik
71	45.00	Tidak Baik	39.00	Tidak Baik
72	50.00	Tidak Baik	51.00	Sedang
73	66.00	Baik	44.00	Tidak Baik
74	70.00	Baik	40.00	Tidak Baik
75	71.00	Baik	50.00	Sedang
76	72.00	Baik	47.00	Sedang
77	75.00	Sangat Baik	41.00	Tidak Baik
78	75.00	Sangat Baik	45.00	Tidak Baik
79	55.00	Sedang	41.00	Tidak Baik
80	72.00	Baik	49.00	Sedang

81	68.00	Baik	38.00	Tidak Baik
82	72.00	Baik	42.00	Tidak Baik
83	69.00	Baik	40.00	Tidak Baik
84	55.00	Sedang	48.00	Sedang
85	73.00	Baik	43.00	Tidak Baik
86	74.00	Baik	43.00	Tidak Baik
87	72.00	Baik	50.00	Sedang
88	72.00	Baik	42.00	Tidak Baik
89	74.00	Baik	46.00	Sedang
90	74.00	Baik	44.00	Tidak Baik
91	40.00	Sangat Tidak Baik	41.00	Tidak Baik
92	74.00	Baik	44.00	Tidak Baik
93	72.00	Baik	45.00	Tidak Baik
94	69.00	Baik	44.00	Tidak Baik
95	55.00	Sedang	39.00	Tidak Baik
96	72.00	Baik	42.00	Tidak Baik
97	72.00	Baik	44.00	Tidak Baik
98	71.00	Baik	41.00	Tidak Baik
99	71.00	Baik	47.00	Sedang
100	35.00	Sangat Tidak Baik	39.00	Tidak Baik
101	40.00	Sangat Tidak Baik	43.00	Tidak Baik
102	72.00	Baik	51.00	Sedang
103	71.00	Baik	44.00	Tidak Baik
104	68.00	Baik	40.00	Tidak Baik
105	68.00	Baik	56.00	Baik
106	72.00	Baik	52.00	Sedang
107	73.00	Baik	52.00	Sedang
108	74.00	Baik	42.00	Tidak Baik
109	76.00	Sangat Baik	40.00	Tidak Baik
110	76.00	Sangat Baik	44.00	Tidak Baik
111	85.00	Sangat Baik	55.00	Baik
112	71.00	Baik	39.00	Tidak Baik
113	78.00	Sangat Baik	52.00	Sedang
114	79.00	Sangat Baik	47.00	Sedang
115	79.00	Sangat Baik	48.00	Sedang
116	78.00	Sangat Baik	49.00	Sedang
117	80.00	Sangat Baik	56.00	Baik
118	77.00	Sangat Baik	48.00	Sedang
119	78.00	Sangat Baik	57.00	Baik
120	75.00	Sangat Baik	47.00	Sedang
121	73.00	Baik	40.00	Tidak Baik
122	73.00	Baik	44.00	Tidak Baik
123	76.00	Sangat Baik	52.00	Sedang
124	85.00	Sangat Baik	63.00	Baik
125	78.00	Sangat Baik	52.00	Sedang
126	72.00	Baik	45.00	Tidak Baik
127	79.00	Sangat Baik	55.00	Baik
128	80.00	Sangat Baik	56.00	Baik
129	80.00	Sangat Baik	54.00	Baik
130	81.00	Sangat Baik	55.00	Baik
131	82.00	Sangat Baik	56.00	Baik

132	79.00	Sangat Baik	51.00	Sedang
133	80.00	Sangat Baik	51.00	Sedang
134	85.00	Sangat Baik	60.00	Baik
135	79.00	Sangat Baik	51.00	Sedang
136	78.00	Sangat Baik	52.00	Sedang
137	80.00	Sangat Baik	55.00	Baik
138	79.00	Sangat Baik	54.00	Baik
139	73.00	Baik	37.00	Sangat Tidak Baik
140	75.00	Sangat Baik	49.00	Sedang
141	73.00	Baik	45.00	Tidak Baik
142	79.00	Sangat Baik	59.00	Baik
143	71.00	Baik	42.00	Tidak Baik
144	79.00	Sangat Baik	55.00	Baik

Frequency Table

kategori fasilitas praktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	13.9	13.9	13.9
	Sedang	52	36.1	36.1	50.0
	Tidak Baik	67	46.5	46.5	96.5
	Sangat Tidak Baik	5	3.5	3.5	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

kategori prestasi belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	36	25.0	25.0	25.0
	Baik	94	65.3	65.3	90.3
	Sedang	4	2.8	2.8	93.1
	Tidak Baik	6	4.2	4.2	97.2
	Sangat Tidak Baik	4	2.8	2.8	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Normalitas

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prestasi belajar	fasilitas praktik
N		144	144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.6458	46.2847
	Std. Deviation	8.84637	6.34846
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.085
	Positive	.141	.085
	Negative	-.250	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		3.006	1.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110	.249

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Signifikansi p untuk variable fasilitas praktik adalah 0,249

Signifikansi p untuk variabel prestasi belajar adalah 0,110

Jadi, sebaran data kedua variabel di atas adalah normal karena $p > 0,05$

Lampiran 6. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi belajar * fasilitas praktik	144	100.0%	0	.0%	144	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * fasilitas praktik	Between Groups	(Combined) Linearity	5932.261	26	228.164	5.076	.000
		Linearity	3253.921	1	3253.921	72.396	.000
		Deviation from Linearity	2678.340	25	107.134	.384	.101
	Within Groups		5258.677	117	44.946		
	Total		11190.937	143			

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf kesalahan 5% yang digunakan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berbentuk linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak berbentuk linier.

$F_{hitung} = 0,384$

$F_{tabel} = 1,63$

F_{hitung} pada Deviation from Linearity = $0,384 < 1,63$. Ini artinya hubungan antara kedua variabel menunjukkan pola yang linier.

Lampiran 7. Pengujian Korelasi

Correlations

		fasilitas praktik	prestasi belajar
fasilitas praktik	Pearson Correlation	1.000	.609**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	144	144
prestasi belajar	Pearson Correlation	.609**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Tingkat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	rendah
0,400 – 0,599	sedang
0,600 – 0,799	kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2008: 257)

Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini terdapat hubungan positif diperoleh r hitung $0,609 > r$ tabel $0,176$. Untuk menyatakan tingkat hubungan harga r selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel tingkat hubungan antar variabel.

Dengan melihat tabel tentang tingkat hubungan antar variabel, hasil r hitung $0,609$ termasuk dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa tentang fasilitas praktik dan prestasi belajar siswa memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Lampiran 8. Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian Variabel Fasilitas Praktik

**TABEL DISTRIBUSI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL FASILITAS PRAKTIK (X)**

No.	Nomer Butir Soal																									Skor	Mean
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Butir	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	2,00
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	2,08
3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	33	1,32
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51	2,04
5	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	33	1,32
6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	40	1,60
7	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	48	1,92
8	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	2,12
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	69	2,76
10	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	54	2,16
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	56	2,24
12	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	56	2,24
13	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	50	2,00
14	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	38	1,52
15	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	63	2,52
16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	49	1,96
17	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	50	2,00
18	2	1	4	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	48	1,92
19	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33	1,32
20	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	45	1,80
21	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	2	44	1,76
22	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	41	1,64
23	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	30	1,20
24	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	47	1,88
25	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	41	1,64
26	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	46	1,84
27	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	41	1,64
28	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	2	49	1,96
29	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	49	1,96
30	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	46	1,84
31	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	44	1,76
32	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	47	1,88
33	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	2	43	1,72
34	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	46	1,84

35	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	39	1,56	
36	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	43	1,72	
37	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	41	1,64	
38	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	46	1,84	
39	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	46	1,84	
40	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	47	1,88	
41	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	38	1,52	
42	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	43	1,72	
43	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	43	1,72	
44	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	47	1,88	
45	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	50	2,00	
46	2	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	43	1,72	
47	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	40	1,60	
48	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	45	1,80	
49	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	42	1,68	
50	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	38	1,52	
51	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	41	1,64	
52	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	49	1,96	
53	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	41	1,64	
54	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	47	1,88	
55	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	45	1,80	
56	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	40	1,60	
57	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	48	1,92	
58	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	48	1,92	
59	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	45	1,80	
60	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	41	1,64	
61	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	42	1,68	
62	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	39	1,56	
63	3	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	51	2,04	
64	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	41	1,64	
65	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	40	1,60	
66	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	48	1,92	
67	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	43	1,72	
68	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	42	1,68	
69	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	51	2,04	
70	2	1	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	43	1,72
71	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	1	39	1,56	

72	3	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	51	2,04
73	3	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	44	1,76
74	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	40	1,60
75	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	50	2,00
76	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	47	1,88
77	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	41	1,64
78	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	45	1,80
79	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	41	1,64
80	3	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	49	1,96
81	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	38	1,52
82	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	42	1,68
83	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	40	1,60
84	2	1	4	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	48	1,92
85	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	43	1,72
86	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	43	1,72
87	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	50	2,00
88	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	42	1,68
89	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	46	1,84
90	3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	44	1,76
91	3	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	41	1,64
92	3	1	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	44	1,76
93	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	45	1,80
94	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	44	1,76
95	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	39	1,56
96	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	42	1,68
97	1	1	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	44	1,76
98	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	41	1,64
99	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	47	1,88
100	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	39	1,56
101	2	1	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	43	1,72
102	3	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	51	2,04
103	3	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	44	1,76
104	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	40	1,60
105	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	56	2,24
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	52	2,08
107	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	1	52	2,08
108	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	42	1,68

109	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	40	1,60
110	3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	44	1,76
111	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	55	2,20
112	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	39	1,56
113	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	52	2,08
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	47	1,88
115	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	48	1,92
116	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	49	1,96
117	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	56	2,24
118	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	48	1,92
119	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	57	2,28
120	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	47	1,88
121	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	40	1,60
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	44	1,76
123	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	2,08
124	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	63	2,52
125	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	52	2,08
126	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	45	1,80
127	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	55	2,20
128	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	56	2,24
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54	2,16
130	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	55	2,20
131	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	56	2,24
132	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	51	2,04
133	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	51	2,04
134	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	60	2,40
135	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	51	2,04
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	52	2,08
137	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	55	2,20
138	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	54	2,16
139	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	37	1,48
140	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	49	1,96
141	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	45	1,80
142	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	59	2,36
143	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	42	1,68
144	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	55	2,20

Lampiran 9. Daftar Inventaris Peralatan

AKTIVA TETAP :INVENTARIS
LOKASI :SMK NASIONAL BERBAH
LANTAI/RUANG :BAWAH / BENGKEL
UNIT KERJA :B2/OTOMOTIF

No	Nama Barang	Unit Jumlah	Type/Merk	Bulan Tahun	Kondisi Keadaan	Nilai Rupiah	Kode Inventaris	Asal Barang/Keterangan
1	Papan tulis	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS . B3.230.0860.042/S	Swadaya
2	Papan media	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS . B3.230.0860.043-044/S	Swadaya
3	Engine stand motor bensin	2	Mitsubishi/f 120		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.001-004/S	Swadaya
4	Engine stand motor Diesel	1	Hyundai		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.005/S	Swadaya
5	Engine stand injection pump	1	Datsun		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.006/S	Swadaya
5	Tes booster	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.007/S	Swadaya
7	Simulator AC	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.008-009/S	Swadaya
8	Simulator/alat peraga stater	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.010-014/S	Swadaya
9	Simulator alternator	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.015-021/S	Swadaya
10	Simulator kelistrikan body	4			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.022-027/S	Swadaya
11	Bak persneleng	4			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.028-030/S	Swadaya
12	AKI	16			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.031-042/S	Swadaya
13	Baterai charger	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.043-044/S	Swadaya
14	Alat peraga Blok silinder	2set			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.045-046/S	Swadaya
15	Kunci ring pas	1 set			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.047/S	Swadaya
16	Kunci ring	6 set			B=5,R=1.		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.048-052/S	Swadaya
17	Kunci pas	5 set			B=4,R=1		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.053-057/S	Swadaya
18	Kunci badut	1 set			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.058/S	Swadaya
19	Kunci Inggris	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.059-060/S	Swadaya
20	Kunci kelket	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.061/S	Swadaya
21	Kunci palang	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.062/S	Swadaya
22	Drei (+)	16			B=12,R=1		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.063-075/S	Swadaya
23	Drei (-)	16			B=12,R=1		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.076-088/S	Swadaya
24	Palu kionde	4			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.112-115/S	Swadaya
25	Palu plastik	1			Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.116/S	Swadaya
26	Palu karet	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.117/S	Swadaya
27	Garisan siku	1	Besi		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.118/S	Swadaya
28	Mistar	1	Besi, 60 cm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.119/S	Swadaya
29	Oil gun/press gun	2	Pressof, Jerman		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.120-121/S	Swadaya
30	Dial indikator	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.124/S	Swadaya
31	Multimeter	8	Sanwa/Heles		B=5,R=4		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.125-133/S	Swadaya
32	Jangka sorong	7	Tricle Bland		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.134-140/S	Swadaya
			0-50x0,02 mm					
33	Jangka sorong	2	300x0,50mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.141-142/S	Swadaya
34	Jangka sorong	2	200x0,05mm		Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.143-144/S	Swadaya
35	Micrometer	9	0-25mm - 1,25mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.145-146/S	Swadaya
36	Solder listrik	6			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.147-151/S	Swadaya

37	Nampan plastik	20			Baik, R; 1	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.152-165/S	Swadaya
38	Palu kaca	3			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.089-091/S	Swadaya
39	Tang lancip	4			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.092-095/S	Swadaya
40	Tang potong	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.096/S	Swadaya
41	Tang kombinasi	12			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.097-100/S	Swadaya
42	Snap ring	10			Rusak	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.101-104/S	Swadaya
43	Drel kecil	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.105/S	Swadaya
44	Crimping kabel	2			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.106-107/S	Swadaya
45	Kunci busi	4			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.108-111/S	Swadaya
46	Puller Gauge	8			Baik, R;5	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.112-114/S	Swadaya
47	Kunci T	2	10, 14,17,19.		Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.115-116/S	Swadaya
48	Drel tok	1	Tough No 2500		Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.117-118/S	Swadaya
49	Kunci sok	3set			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.119-121/S	Swadaya
50	Busur	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.121/S	Swadaya
51	Kunci L	3 set			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.122/S	Swadaya
52	Kunci ring pas 10	3			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.123-126/S	Swadaya
53	Kunci ring pas 12	3			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.127-131/S	Swadaya
54	Kunci ring pas 13	4	Diamon		Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.132/S	Swadaya
55	Kunci ring pas 14	9			B=8,R=1	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.133-141/S	Swadaya
56	Kunci ring pas 15	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.142/S	Swadaya
57	Kunci ring pas 17	2			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.143-144/S	Swadaya
58	Radiator cup tester	2			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.145/S	Swadaya
59	Aqua tester	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.146/S	Swadaya
60	Lampu penerang bengkel	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.147/S	Swadaya
61	Tachometer	2 set	Sanpet&Taico		Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.148-149/S	Swadaya
62	Tachometer	1	Sanpet		Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.150/S	Swadaya
63	Timing light	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.151-152/S	Swadaya
64	Kunci moment	1	Britool EVT1200A		Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.153/S	Swadaya
65	Compresion tester	1			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.154/S	Swadaya
66	Drigen plastik besar	3			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.155-156/S	Swadaya
67	Gambar media	2			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.157-158/S	Swadaya
68	Karburator motor Win	2	Peraga plastik		Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.159-160/S	Swadaya
69	Karburator mobil	2			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.161-162/S	Swadaya
70	Starter mobil	2			Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.163-164/S	Swadaya
71	Multimeter	1	Krisbow	2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.165/BN	Block grand th.2005
72	Obeng cebol	4	Cebol	2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.166-169/BN	Block grand th.2005
73	Obeng plus	3		2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.170-172/BN	Block grand th.2005
74	Obeng minus	3		2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.173-175/BN	Block grand th.2005
75	Selang udara	10m	Krisbow	2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.176/BN	Block grand th.2005
76	Snap ring pliers	2		2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.177-178/BN	Block grand th.2005
77	Tang kombinasi	3		2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.179-181/BN	Block grand th.2005
78	Snap ring	1	Krisbow	2006	Rusak	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.182/BN	Block grand th.2005
79	Kunci L	2		2006	Rusak	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.183-184/BN	Block grand th.2005
80	Socket busi	2		2006	Baik	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.185-186/BN	Block grand th.2005

81	Tangkai socket	1		2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.187/BN	Block grand th.2005
82	Kunci Inggris	2	10"- 250 mm	2006	Baik, R; 1		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.188-189/BN	Block grand th.2005
83	Trecker magnit	1		2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.190/BN	Block grand th.2005
84	Fukung brand ring	2	8-22mm	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.191-192/BN	Block grand th.2005
85	Fukung brand ring	1	6-22mm	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.193/BN	Block grand th.2005
86	Socket set L	1	Krisbow	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.194/BN	Block grand th.2005
87	Spegan, Sagola	1	Sagola	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.195/BN	Block grand th.2005
88	Kunci kombinasi	11 pc	8-22 Krisbow	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.196-206/BN	Block grand th.2005
89	Kunci kombinasi	12 pc	6-22 Krisbow	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.207-218/BN	Block grand th.2005
90	Engine stand matic	1	Honda civic	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.219/BN	Block grand th.2005
91	Engine stand rear exel	1		2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.220/BN	Block grand th.2005
92	Cady tool (troll)	1	Krisbow	2006	Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.221/BN	Block grand th.2005
93	Timing light	3	VEDC		Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.222-224/BN	Block grand th.2005
94	Dial indikator	1	0,01-10mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.225/BN	Block grand th.2005
95	Jam dinding	1	General		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0270.002/S	Swadaya
96	Almari alat	3			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0610.001-003/S	Swadaya
97	Meja slsua	5			Baik		INV/YPTN-SMKNAS . B3.230.0810.420-424/S	Swadaya
98	Meja rangka besi	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS . B3.230.0810.425/S	Swadaya
99	Kursi lipat	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0820.914/S	Swadaya
100	Kursi kayu	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0820.915-916/S	Swadaya
101	Kursi plastik	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0820.917/S	Swadaya
102	Tabung pemadam kebakaran	1	Yamato		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.231.0730.001/S	Swadaya
103	Sepeda motor praktek	1	Supra AB 3372 RY		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B5.250.0301.001/S	Swadaya
104	Car training stand	1 unit	Engine :4 Cylinder, 4 stroke,transmission : manual 4 speed,suspensi : axle type,chassis complete without body complete standart electrical system(without wi per,complete ignition and charging system.	2007	Baik	27.346.700,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.277/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006

Mengetahui
PLH. Kepala Sekolah

Sleman, 13 Desember 2008
Pengurus Barang

Arief Budiman, S.Pd.
NIP : 131595154

Parmadi, S.Pd.

AKTIVA TETAP
LOKASI
LANTAI/RUANG
UNIT KERJA

INVENTARIS
SMK NASIONAL BERBAH
BAWAH / BENGKEL
B3/OTOMOTIF

No	Nama Barang	Unit Jumlah	Type/Merk	Bulan Tahun	Kondisi Keadaan	Nilai Rupiah	Kode Inventaris	Asal Barang/Keterangan
1	Kereta dorong	1		1998	Baik	150.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B5.250.0102.001/S	Swadaya
2	Kursi plastik	22		1998	Baik	220.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0820.918-939/S	Swadaya
3	Sepeda motor praktek	2	Honda,Yamaha		Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B5.250.0301.001-002/S	Swadaya
4	Mesin/motor peraga	1	Honda		Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.226/S	Swadaya
5	Trans axle stand	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.227/S	Swadaya
6	Peraga differensial	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.228-229/S	Swadaya
7	Power train	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.230-231/S	Swadaya
8	Rern/Brake stand	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.232-233/S	Swadaya
9	Stir (kemudi stand)	3			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.234-236/S	Swadaya
10	Mesin gerinda potong	1	Fragran 2,2 Kw		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.004/S	Swadaya
11	Meja perata	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.005/S	Swadaya
12	Penopang propeler	1	Besi		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.237/S	Swadaya
13	Dongkrak hidrolis	1	Besi		Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.238/S	Swadaya
14	Jam dinding	1	General		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0270.003/S	Swadaya
15	Poster bengkel bersih	1	VEDC Malang		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0860.003/S	Swadaya
16	Postermedia sistem kemudi	1	VEDC Malang		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0860.004/S	Swadaya
17	Injection nozle tester	1	Bosch		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.239/BN	Block grand th.2005
18	Cototan Vaseline elektrik	1			Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.240/BN	Block grand th.2005
19	Gergaji tangan	2	Prokex		Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.006-007/BN	Block grand th.2005
20	Pocket Balance (timbangan pegas)	3			Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.241-243/BN	Block grand th.2005
21	Ametor	2	Aron		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.244-245/BN	Block grand th.2005
22	Digital multiter	3	Heles/Krisbow		Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.246-248/BN	Block grand th.2005
23	Brander las	1 set	Gloor		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.008/BN	Block grand th.2005
24	Busur derajat	4			Rusak		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.009-012/BN	Block grand th.2005
25	Mikrometer	1	0-25		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.013/BN	Block grand th.2005
26	Mikrometer	2	25-50		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.014-015/BN	Block grand th.2005
27	Mikrometer	2	50-75		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.016-017/BN	Block grand th.2005
28	Mikrometer	1	75-100		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.018/BN	Block grand th.2005
29	Mikrometer	1	100-125		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.019/BN	Block grand th.2005
30	Kikir segi empat rata	7			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.020-026/S	Swadaya
31	Die handle (tangkal snel)	5	SKC		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.027-031/S	Swadaya
32	Mata bor	1set(10bj)	SKF		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.032/S	Swadaya
33	Penggores	1set(10bj)			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.033/S	Swadaya
34	Snel	4	10x1,25 SKC		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.034-037/S	Swadaya
35	Mata bor	1set(10bj)	Dormer dia 5,0		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.038/S	Swadaya
36	Tap	4set	10x1,25 SKC		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.039-042/S	Swadaya
37	Spray gun (spet)	1set	MeijiPC-4,400C		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.249/S	Swadaya
38	Kunci sock	3b ji	Flag ukuran 8		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.250-252/S	Swadaya
39	Conditioning manifold gauge set	1set	Rotary air		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.252/BN	Block grand th.2005
40	Palu plastik	10	5-40 Germany		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.166-175/BN	Block grand th.2005
41	Dongkrak hidrolis	1	Omega, 2 ton		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.253/BN	Block grand th.2005
42	Dinamo tester	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.254/BN	Block grand th.2005
43	Dial bore gauge	1	MC		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.255/BN	Block grand th.2005
44	Clakson set	1set	MSD		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.256/BN	Block grand th.2005
45	Palu konde	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.176/S	Swadaya

46	Palu karet	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.22.00.177-178/S	Swadaya
47	Tang potong kabel	1 set			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.179/S	Swadaya
48	Tang besar	2	Besi		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.180-182/S	Swadaya
49	Tang potong	5			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.183-188/S	Swadaya
50	Snap ring	3	2 Tekiro 12-65mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.257-259/S	Swadaya
51	Obeng	13	Minus (-), kecil		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.189-201/S	Swadaya
52	Obeng	1	Minus (-), sedang		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.202/S	Swadaya
53	Obeng	2	Plus (+), besar		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.203-204/S	Swadaya
54	Baterai tester	2	Model-FY-54A Nanking		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.260-261/BN	Block grand th.2005
55	Jangka sorong	8	Seiko Brand C-150mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.043-050/BN	Block grand th.2005
56	Dial gauge	1	Range0-10mm/0,01mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.051/BN	Block grand th.2005
57	Stand dial gauge	2	Magnetig Base FX		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.052-053/BN	Block grand th.2005
58	Coil Spring Compressor	1	Spec:375xm16x2mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.262/BN	Block grand th.2005
59	Kunci sock	1 set	SWS 10		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.263/BN	Block grand th.2005
60	Bearing puller set	1 set	KWT-140 SCm Steel		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.264/BN	Block grand th.2005
61	Mistar baja	2	Hol 30 Cm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.205-206/BN	Block grand th.2005
62	Kurci roda	4			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.265-266/BN	Block grand th.2005
63	Palu terak	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0300.054/BN	Block grand th.2005
64	Soldir	1	100W Toyosaki		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.207/BN	Block grand th.2005
65	Chain oil filter wrench	1 set			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.267/S	Swadaya
66	Obeng set +/-	1 set	Fuji,Ksd-110-9006		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0100.208/S	Swadaya
67	Coil	1	Bosch		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.268-269/S	Swadaya
68	Kunci bintang	2	Ukuran 8/10		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.270-271/S	Swadaya
69	Tool Box	1	Zim - Zeem		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.272/S	Swadaya
70	Combination Spaner set	1 set	SGP14PCS8mmx32mm		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.273/S	Swadaya
71	Valve spring compresor	1	8"		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.274/S	Swadaya
72	Vacuum pump	1	Aruki 1/4 PK		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.275/S	Swadaya
73	Vacuum pump	1	Robin Air		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.276/S	Swadaya
74	Almari	1	Biru,kayu,rangka besi		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B2.230.0610.007/S	Swadaya
75	Kipas angin	1	Nasional portable		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.231.0710.001/S	Swadaya
76	Meja tulis	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0810.426/S	Swadaya
77	Kursi kayu	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0820.940-941/S	Swadaya
78	Kursi lipat	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0820.942/S	Swadaya
79	Meja siswa	2			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0810.427/S	Swadaya
80	Kursi plastik	5			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0820.943-947/S	Swadaya
81	Papan tulis/white board	1			Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0860.045/S	Swadaya
82	Jam dinding	1	Niko		Baik		INV/YPTN-SMKNAS.B3.230.0270.004/S	Swadaya
83	Diesel engine trainer stand	1 unit	Engine: 4 cyl,4 stroke, water cooled, ignition switch, amperemeter,oil control lamp,water tem- perature gauge,radiator cooling system, 5 liter fuel tank,	2007	Baik	9.500.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.278/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
84	Gasoline engine trainer stand (EFI)	1 unit	Engine:in line type engine, 4 cylinder, 4 stroke,	2007	Baik	28.800.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.279/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
85	Starter Motor Trainer Stand	1 Unit	Idle load current 100A Full load current 300A Carefully section, pain- ted free wheel pinion gear stator and rotor	2007	Baik	2.240.700,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.280/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006

86	Charging system model trainer	1 unit	brush All component of charging and completely carefully section for easy identification	2007	Baik	3.201.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.281/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
87	Vehicle Wheel Alignment (Laser Series)	1 unit	Spooring accuracy 1mm measuring wheel clamp 10"-16", Measuring range -10mm-+15 mm, standart accesories, wheel clamp 2 pcs turn table 2 pcs, calibration 1 pce, key height steer 1 pce, automatic charger	2007	Baik	22.000.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.282/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
88	Vehicle wheel alignment (CCKG)	1 unit	Dimension 230x90 mm, camber -5°-+5°, caster -3°-10°, king pin 0-16°, weight 1,7 kg	2007	Baik	8.500.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.283/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
89	Engine tune up analyzer	1 unit	Okuda EA - 800	2007	Baik	20.000.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.284/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
90	Digital wheel balancer	1 unit	Rim Diameter 10-20" Width 1,5-20", Motor Power 180 watt, Balancing time 7 second work, voltage- AC 220 Volt	2007	Baik	18.197.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.285/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
91	Semi automatic tire changer	1 unit	Working pressure 8-10 bar, Max wheel width 380 mm, Max wheel dia 960 mm, Outer 10-20", inner 13-23" Voltage AC 220/380Volt, Motor power 1100watt	2007	Baik	22.000.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.286/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
92	Magnetic V-Block 50 mm	1 unit	50 mm	2007	Baik	17.300.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.287/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
93	Multiscan Asian Kit	1 unit	System 128 Mb SD-RAM, Storage HDD 20 GB, Display 7" Color LCD touch Screen, Scan DLC port Scope 4 chanel, Multimeter Analysis Waveform, Communication USB 1.1, USB 2.0, Client LAN, RS 232, Keypad 4-Direction key, 6 Function key (bottom), Battery Smart Li-Ion Battery, 1 hour life, Power supply DC-in cigar Jack (12 volt).	2007	Baik	32.498.600,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.288/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
94	Digital Injector Tester Cleaner	1 unit	Ambient Temp -10-40 deg C Relative humidity less than 85%, Environment Magnet Intencity < 400A/m, Power	2007	Baik	18.750.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.289/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006

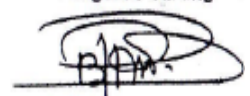
			AC 380 V/220V, Range pressure adjustment 0-0,65Mpa					
			Length pressure adjustment 0,004 Mpa, Simulating test 10-9990 rpm, Counting range 1-9999 times, Timing range 1-9999 second, Range of Pulse Width 1,5-25 ms, Include compressor 0,25Hp					
			Volume 2500ml					
95	Air Compressor 2 HP	1 unit	2HP,220 Volt, 1PH, 100 Lt, 8 Bar	2007	Baik	4.468.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.290/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
96	Automatic Transmission Model	1 unit	Original,sectioned carefully color coded,	2007	Baik	7.211.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.291/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
97	Note book	1 unit	Intel Core 2 1,83 GHz, Memory 512 MB, Hard Disk 100 GB,DVD Supermulti, Sekualitas Toshiba Satellite M 500	2007	Baik	19.550.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.292/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
98	LCD Proyektor	1 unit	Ben Q	2007	Baik	8.335.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.293/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
99	Screen Proyektor	2 unit	70" x 70"	2007	Baik	2.750.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.294/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
100	Komputer	1 Unit	Prosesor 3,0 GHz, Memory 256 MB, HD 80 GB, DVD Combo,Mon 15" GTC	2007	Baik	6.300.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.295/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006
101	Printer	1 unit	Canon IP 1700	2007	Baik	550.000,00	INV/YPTN-SMKNAS.B2.222.0900.296/BN	Revitalisasi peralatan APBN-P 2006

Mergetahui
PLH. Kepala Sekolah.



Arief Budiman, S.Pd.
NIP : 131595154

Slaman, 13 Desember 2008
Pengurus Barang



Parmadi, S.Pd.

Lampiran 10. Program Perawatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Praktek SMK Nasional

**PROGRAM PERAWATAN DAN PERBAIKAN (MAINTENANCE & REPAIR)
SARANA DAN PRASARANA PRAKTEK SMK NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	WAKTU												Jenis Perawatan & Perbaikan	Penanggungjawab
	Julai	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mart	Apr	Mei	Jun		
1	●												Pengecatan ruang teori (kelas) dan - ruang bengkel	Tim M.R Karyawan Sekolah
2	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan alat ukur	Tim M.R Karyawan Sekolah
3	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Kebersihan ruang teori, ruang praktek dan halaman	Karyawan Sekolah
4	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan peralatan praktek kerja bangku	Tim M.R
5	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan peralatan praktek kelistrikan	Tim M.R
6	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan peralatan praktek motor engine Stand	Tim M.R
9	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan peralatan praktek Chasis dan SPT	Tim M.R
10	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan peralatan praktek Mulus Otomotif	Tim M.R
11	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan peralatan praktek Mobil	Tim M.R
12	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	Perawatan & perbaikan tempat sampah dan taman	Karyawan Tim M.R

Ket. ✓ : Sudah Dilaksanakan

Berbah, 15 Juli 2010

Mengetahui
KA. Prog otomotif

Ketua Tim M.R OTOMOTIF

Tentrem Raharja
TENTREM RAHARJA

Bambang Heru C. SP0
BAMBANG HERU C. SP0

**INSTRUMEN
PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN TERPADU
SARANA DAN PRASARANA SMK**



**CHECK LIST
STANDAR PERALATAN MINIMAL
JURUSAN/ BIDANG KEAHLIAN:
MEKANIK OTOMOTIF**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
INSPEKTORAT JENDERAL
2006**

KEBUTUHAN RUANG PERALATAN MINIMAL PROGRAM MEKANIK OTOMOTIF

NO	Nama, Alat dan Spesifikasi	Jumlah Seharusnya	Yang ada	Kondisi			Nilai	Ket
				B	C	R		
1	RUANG TPL	Luas 96 m ²					12345	
	Instalasi angin						12345	
	Lemari dan rak						12345	
	Meja kerja						12345	
	Alat umum dalam kerja TPL						12345	
2	RUANG PRAKTEK MO	Luas 192m ²					12345	
	Instalasi angin						12345	
	Instalasi listrik						12345	
	Engine stand						12345	
	Modul instruksi						12345	
	Trainer kelistrikan otomotif						12345	
	Bahan praktik						12345	
	Rak						12345	
	Meja kerja siswa						12345	
	Alat umum kerja otomotif						12345	
3	RUANG ALAT	Luas 30 m ²					12345	
	Rak						12345	
	Lemari						12345	
	Meja kerja toolman						12345	
	Instalasi listrik & stop kontak						12345	
4	RUANG KOMPRESOR	Luas 9 m ²					12345	
	Kompresor						12345	
	Tempat penyimpanan baut						12345	
	Rak						12345	
	Kipas pendingin kompresor						12345	
5	RUANG PERSIAPAN GURU PRAKTEK	Luas 24 m ²					12345	
	Meja kerja						12345	
	Lemari						12345	
	Papan pengumuman						12345	
	Buku-buku referensi						12345	
6	RUANG GANTI PAKAIAN & KAMAR KECIL	Luas 18 m ²					12345	
	Gantungan pakaian						12345	
7	ALAT TANGAN						12345	
	Penggores	36 buah					12345	
	Pemukul	16 buah					12345	
	Kikir mata kasar	36 buah					12345	
	Kikir mata halus	16 buah					12345	
	Kikir setengah bulat	16 buah					12345	
	Kikir bulat 6"	8 buah					12345	
	Kikir bulat 8"	8 buah					12345	
	Kikir bulat 12"	8 buah					12345	
	Kikir segitiga 6"	4 buah					12345	
	Kikir segitiga 8"	4 buah					12345	
	Kikir segitiga 12"	4 buah					12345	
	Gergaji tangan dan sengkang	16 buah					12345	
	Snei and tag 1/16 x 1,25	4 buah					12345	

	Snei and tap M8 x 1,25	4 buah					12345	
	Snei and tap M10 x 1,25	4 buah					12345	
	Snei and tap M12 x 1,25	4 buah					12345	
	Pahat tangan 6"	4 buah					12345	
	Pahat tangan 8"	4 buah					12345	
	Gunting plat lurus	18 buah					12345	
	Gunting plat lengkung	4 buah					12345	
	Palu kondo 300 gram	4 buah					12345	
	Palu kondo 500 gram	4 buah					12345	
	Palu kondo 1000 gram	2 buah					12345	
	Siku-siku 25 cm	10 buah					12345	
	Jangka lurus	4 buah					12345	
	Jangka bengkok	4 buah					12345	
	Palu plastik 1"	8 buah					12345	
	Palu plastik 2"	8 buah					12345	
	Palu karet	4 buah					12345	
	Palu tembaga 1 kg	2 buah					12345	
	Tang kombinasi	16 buah					12345	
	Tang universal	6 buah					12345	
	Tang jumpit	6 buah					12345	
	Tang potong	6 buah					12345	
	Tang pengupas kabel	3 buah					12345	
	Kunci pas 6 s/d 27 mm	24 set					12345	
	Kunci pas 30 s/d 36 mm	24 set					12345	
	Kunci ring 6 s/d 27 mm	24 set					12345	
	Kunci shock 6 s/d 27 mm	6 set					12345	
	Kunci inggris 6 s/d 27 mm	6 buah					12345	
	Kunci allen (1)	6 set					12345	
	Kunci pipa	1542 buah					12345	
	Obeng (-) panjang	24 buah					12345	
	Obeng (-) pendek	24 buah					12345	
	Obeng (+) panjang	24 buah					12345	
	Obeng (+) pendek	24 buah					12345	
8	ALAT TANGAN BERTENAGA							
	Mesin bor tangan	2 buah					12345	
	Mesin gerinda tangan	2 buah					12345	
	Hidrolik workshop crane (max 1,5 ton)	1 buah					12345	
	Dongkrak buaya (max 1,5 ton)	2 buah					12345	
	Dongkrak botol	2 buah					12345	
9	PERALATAN SERVICE KHUSUS							
	Valve spring compressor	2 buah					12345	
	Piston spring compressor	2 buah					12345	
	Piston ring expander	1 buah					12345	
	Kunci momen 10 s/d 20 Nm	2 buah					12345	
	Kunci momen 40 s/d 200 Nm	2 buah					12345	
	Obeng ketok	2 buah					12345	
	Compression tester bensin	1 buah					12345	
	Compression tester diesel	1 buah					12345	
	Stetoskop	1 buah					12345	
	Radiator tester	1 buah					12345	
	Oil can	4 buah					12345	
	Kunci filter oli	1 buah					12345	
	Pelubang paking	2 buah					12345	
	Kunci busi	2 buah					12345	

	Timing light	2 buah					12345	
	Dwell and tachometer	2 buah					12345	
	Nozzle tester	4 buah					12345	
	Hidrometer	4 buah					12345	
	Pilot bearing puller	4 buah					12345	
	Kunci roda	2 buah					12345	
10	ALAT UKUR							
	Feeler gauge (0,005 s/d 1 mm)	6 set					12345	
	Multimeter	8 buah					12345	
	Micrometer dalam (25 s/d 150 mm)	C1542 buah					12345	
	Micrometer luar (0 s/d 25 mm)	2 buah					12345	
	Micrometer luar (25 s/d 50 mm)	2 buah					12345	
	Micrometer luar (50 s/d 75 mm)	2 buah					12345	
	Micrometer luar (75 s/d 100 mm)	2 buah					12345	
	Straight edge	4 buah					12345	
	Mistar baja	8 buah					12345	
	Dial tester indikator	8 buah					12345	
	Jangka sorong	8 buah					12345	
	Cylinder bore gauge	2 buah					12345	
	Kunci Momen	6 buah					12345	
	AVO Meter	6 buah					12345	
	Anapometer	6 buah					12345	
	Engine Analyzer	2 buah					12345	
	Termometer	8 buah					12345	
	Stetoskop	3 buah					12345	
	Radiator Tester	2 buah					12345	
	Kunci Filter Oli	2 buah					12345	
	Pelubang Paking	4 buah					12345	
	Alat Pemeriksa Busi	4 buah					12345	
	Timing Light	5 buah					12345	
	Dwell dan Tachometer	4 buah					12345	
	Injektor Tester	2 buah					12345	
	Hidrometer	6 buah					12345	
	Koil Tester	6 buah					12345	
	Meja Perata	6 buah					12345	
	Straight Edge (Mistar Baja)	4 buah					12345	
	Test Nozzle	4 buah					12345	
	Tension Tester	4 buah					12345	
	Test Bench Diesel	2 buah					12345	
11	PERALATAN & BAHAN PRAKTEK							
	Stand motor bensin hidup (4 tak 4 silinder)	6 buah					12345	
	Stand motor diesel hidup (4 tak 4 silinder)	6 buah					12345	
	Mobil instruksi hidup (4 tak 4 silinder)	2 buah					12345	
	Transmisi manual	1 buah					12345	
	Trans axle	1 buah					12345	
	Propeller shaft	1 buah					12345	

	Diferensial	1 buah					12345	
	Steering gear box	4 buah					12345	
	Mesin mati	2 buah					12345	
	Baterai 6 V	2 buah					12345	
	Baterai 12	3 buah					12345	
	Trainer: kelistrikan bodi standar	2 buah					12345	
	Trainer sistem pengapian konvensional	4 buah					12345	
	Motor starter	4 buah					12345	
	Alternator	2 buah					12345	
	Sepeda motor hidup 4 tak	4 buah					12345	
	Sepeda motor hidup 2 tak	2 buah					12345	
	Minyak pelumas	2,5 drum					12345	
	Solar	500 liter					12345	
	Bensin	800 liter					12345	
	Oil filter	30 pcs					12345	
	Air filter	30 pcs					12345	
	Gasoline fuel filter	16 pcs					12345	
	Diesel Fuel Filter	32 pcs					12345	
	Fuel Pump	16 unit					12345	
	Nozzle	16 set					12345	
	Baterai	16 pcs					12345	
	Dusi	32 set					12345	
	Distributor Cap	4 pcs					12345	
	Rotor Distributor	4 pcs					12345	
	Contact Breaker dan condenser	12 pcs					12345	
	Ignition Coil	8 pcs					12345	
	High Tension Cord	4 set					12345	
	Radiator Cap	4 pcs					12345	
	Thermostat	4 pcs					12345	
	Sender Temperature Electrical	8 pcs					12345	
	Visco Fan	8 pcs					12345	
	Electric Fan	8 pcs					12345	
	Coolant Pipe	8 set					12345	
	Fuel Pipe	8 set					12345	
	Majun/ Kain Lap	100 kg					12345	
	Silikon	32 tube					12345	
	Mur dan Baut	4 box					12345	
	Packing Set	16 set					12345	
	Valve and Repair Kit	8 set					12345	
	Grinding Puso	8 tube					12345	
	V-belt	16 pcs					12345	
	Bearing (metal duduk/ jalan)	16 set					12345	
	Piston Set	16 set					12345	
	Timing Chain	8 pcs					12345	
	Timing Bolt	8 pcs					12345	
	Tensioner	8 pcs					12345	
	Engine Mounting	8 set					12345	
	Exhaust Set	8 set					12345	
12	PERALATAN UMUM							
	Kompresor udara	2 buah					12345	
	Mesin bor nieja	2 buah					12345	
	Spray gun	1 buah					12345	
	Air gun	2 buah					12345	
	Manometer (10 bar/ 140 psi)	2 buah					12345	
	Mesin las listrik	1 buah					12345	

	Mesin las gas	1 buah					12345	
	Kacamata las listrik	1 buah					12345	
	Kacamata las gas	1 buah					12345	
	Apron	4 buah					12345	
	Palu ternak	1 buah					12345	
	Sikat baja	2 buah					12345	
	Sarang lingsan	3 buah					12345	
	Brandor las gas	2 buah					12345	
	Tang snap ring dalam	2 buah					12345	
	Tang snap ring luar	4 buah					12345	
	Kikir instrumen	4 buah					12345	
	Toolbox	10 buah					12345	
	Meja las 100 x 70 x 40 cm	2 buah					12345	
13	ALAT PENDUKUNG							
	Model potong mesin (4 tak 1 silinder)	2 buah					12345	
	Model potong mesin (2 tak 1 silinder)	2 buah					12345	
	Model potong differensial	2 buah					12345	
	Locker	8 buah					12345	
	Nampan	8 buah					12345	
	Caddy	8 buah					12345	
	Creeper/ Sleeper	6 buah					12345	
	Battery Charger	2 buah					12345	
	Part Cleaner	4 buah					12345	
	Hydraulic Jack	4 buah					12345	
	Buku Manual	8 buah					12345	
	Modul Motor Otomotif	8 buah					12345	
	Panci Pembelajaran Motor	8 buah					12345	
	Gambar Siklus Motor	8 buah					12345	
	Model Potong Motor	8 buah					12345	
14	PERABOT BENGKEL							
	Meja kerja bangku (200 x 100 x 80 cm)	2 buah					12345	
	Meja kerja las (200 x 100 x 80 cm)	2 buah					12345	
	Lemari	8 buah					12345	
	Rak besi	4 buah					12345	
	Meja guru (100 x 60 x 70 cm)	4 buah					12345	
	Papan tulis	2 buah					12345	
	Jerigen bahan bakar	6 buah					12345	
15	TOOL BOX							
	Kunci Pas 6-32	8 buah					12345	
	Kunci Kombinasi 6-32	8 buah					12345	
	Obeng Plus	8 buah					12345	
	Obeng Minus	8 buah					12345	
	Palu Besi	8 buah					12345	
	Palu Plastik	8 buah					12345	
	Tang Kombinasi	8 buah					12345	
	Tang Fotong	8 buah					12345	
	Penggaris	8 buah					12345	
	Penitik	8 buah					12345	
	Tes Lamp	8 buah					12345	
	Feeler Gauge	8 buah					12345	
	Kunci Shock	8 buah					12345	

Lampiran 12. Nilai Rapot Mata Diklat Dasar Pembentukan Logam




DAFTAR NILAI (LEGER) SEMESTER GANJIL SMK NASIONAL BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kelas : X TOA

Mata Diklat : Dasar Pembentukan Logam

No			NIS	NAMA PESERTA DIDIK	kls	Pod -2	Kompetensi Kejuruan Huruf 2	Total Nilai
1	060	4	7251	ADAM PRASPURBA	X TOA	73	Tujuh puluh tiga	
2	061	4	7252	AGUS PRIANTO	X TOA	76	Tujuh puluh enam	
3	062	4	7253	AMADA YUDHA DITA PRADANA	X TOA	40	Empat puluh	
4	063	4	7254	ANDIKA WIDIYAT	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
5	064	4	7255	ANGGA WISNU SADEWA PUTRA	X TOA	68	Enam puluh delapan	
6	065	4	7256	ARIF MUSTOFA	X TOA	69	Enam puluh sembilan	
7	066	4	7257	BAYU PRABOWO	X TOA	73	Tujuh puluh tiga	
8	067	4	7258	BURHANUDIN JAELENI RAHARJO	X TOA	76	Tujuh puluh enam	
9	068	4	7259	DANANG APRIYANTO	X TOA	71	Tujuh puluh satu	
10	069	4	7260	DANANG EKA PRAMUDYA	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
11	070	4	7261	DANARIYANTO	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
12	071	4	7262	DENI PRASETYO	X TOA	70	Tujuh puluh	
13	072	4	7263	DENI SETIAWAN MULYADI	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
14	073	4	7264	DIMAS PRATAMA KURNIAWAN	X TOA	69	Enam puluh sembilan	
15	074	4	7265	DONI ARIS KURNIAWAN	X TOA	74	Tujuh puluh empat	
16	075	4	7266	FAJAR NUR SYAHBANI	X TOA	75	Tujuh puluh lima	
17	078	5	7269	JANU WIDI SANTOSO	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
18	079	5	7271	KUNCAHYO ADI PRAKOSO	X TOA	68	Enam puluh delapan	
19	080	5	7272	LUTVI NURYADI	X TOA	50	Lima puluh	
20	081	5	7273	MUHAMAD NURUL HUDA	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
21	082	5	7274	MUHAMAD TAUFIK	X TOA	71	Tujuh puluh satu	
22	083	5	7275	RACHMAT AGUNG SANJAYA	X TOA	70	Tujuh puluh	
23	084	5	7276	RISAL ADITYA BUDI H	X TOA	55	Lima puluh lima	
24	085	5	7277	RIYAN SAPUTRA	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
25	086	5	7278	SHONI GUNARSO	X TOA	70	Tujuh puluh	
26	087	5	7279	SIGIT PURNOMO	X TOA	71	Tujuh puluh satu	
27	088	5	7280	SIH BUDI SETIYONO	X TOA	71	Tujuh puluh satu	
28	089	5	7281	SURYA WIDAGDA PRATAMA	X TOA	76	Tujuh puluh enam	
29	090	5	7282	SURYO BUDI UTOMO	X TOA	75	Tujuh puluh lima	
30	091	5	7283	TEDY SETIAWAN	X TOA	74	Tujuh puluh empat	
31	092	5	7284	TOMY DIAN PAMBUDI	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
32	093	5	7285	TRI HANDOKO	X TOA	70	Tujuh puluh	
33	094	5	7286	WAHYU AJI PRASETYO	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
34	095	5	7287	WAHYU KURNIAWAN	X TOA	72	Tujuh puluh dua	
35	096	5	7288	YOGI SURYA SANJAYA	X TOA	45	Empat puluh lima	

Yogyakarta, _____
Guru Mata Diklat


Drs. Tentrem Raharia



DAFTAR NILAI (LEGER) SEMESTER GANJIL
SMK NASIONAL BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kelas : X TOB

Mata Diklat : Dasar Pembentukan Logam

No			NIS	NAMA PESERTA DIDIK	kls	Prod 2	Kompetensi Kejuruan Huruf 2	Total Nilai
1	098	6	7290	ABU ERI SETIYOKO	X TOB	72	Tujuh puluh dua	
2	099	6	7291	ADETYA BENI PRATAMA	X TOB	67	Enam puluh tujuh	
3	100	6	7292	AGUNG ASMINTO	X TOB	67	Enam puluh tujuh	
4	101	6	7293	AGUS NURYANTO	X TOB	71	Tujuh puluh satu	
5	102	6	7294	AHDA SETYAWAN	X TOB	73	Tujuh puluh tiga	
6	103	6	7295	AHMADI RIYANTO	X TOB	68	Enam puluh delapan	
7	104	6	7296	ANDRI SANJAYA	X TOB	70	Tujuh puluh	
8	105	6	7297	ANGGAR PRIAMBODO	X TOB	73	Tujuh puluh tiga	
9	106	6	7298	ANWAR PRIYADI	X TOB	72	Tujuh puluh dua	
10	107	6	7299	ARIYAN JEFRI PRASENO	X TOB	70	Tujuh puluh	
11	108	6	7300	BAGAS DUWI ARI WIBOWO	X TOB	67	Enam puluh tujuh	
12	109	6	7301	BAGUS HARIMURTI	X TOB	72	Tujuh puluh dua	
13	110	6	7302	BHAYU AJI STYAWAN	X TOB	68	Enam puluh delapan	
14	111	6	7303	DANANG WIDIANTORO	X TOB	69	Enam puluh sembilan	
15	112	6	7304	DIMAS SHOLEH ERLANGGA	X TOB	45	Empat puluh lima	
16	113	6	7305	DWI PRASETIYA	X TOB	68	Enam puluh delapan	
17	114	6	7306	EDWIN DWI PRABOWO	X TOB	74	Tujuh puluh empat	
18	115	6	7307	EKO PRASETYO	X TOB	74	Tujuh puluh empat	
19	117	7	7309	GILANG SANTOSA P	X TOB	72	Tujuh puluh dua	
20	118	7	7310	HANDOKO	X TOB	72	Tujuh puluh dua	
21	119	7	7311	HENDRI EKA HARI SETIAWAN	X TOB	68	Enam puluh delapan	
22	120	7	7312	IVAN SETIAWAN	X TOB	68	Enam puluh delapan	
23	121	7	7313	JOKO WISNU SAPUTRO	X TOB	73	Tujuh puluh tiga	
24	123	7	7315	MUHAMAD EKO PRASETYO	X TOB	71	Tujuh puluh satu	
25	124	7	7316	NASIRUDIN	X TOB	69	Enam puluh sembilan	
26	125	7	7317	NOVI ISKANDAR	X TOB	66	Enam puluh enam	
27	126	7	7318	OCTA GRAHANA BAGUS SAPUTRA	X TOB	50	Lima puluh	
28	127	7	7319	PAMUNGKAS RISKI NUGROHO	X TOB	74	Tujuh puluh empat	
29	128	7	7320	PRIYO ANTORO	X TOB	71	Tujuh puluh satu	
30	129	7	7321	RAHMAD ANNASI	X TOB	73	Tujuh puluh tiga	
31	130	7	7322	RIDWAN PRASETYO	X TOB	70	Tujuh puluh	
32	131	7	7323	ROBI TRI WIBOWO	X TOB	74	Tujuh puluh empat	
33	132	7	7324	RUDI HARTONO	X TOB	72	Tujuh puluh dua	
34	133	7	7325	SIGIT ARIS SYAIFUDIN	X TOB	73	Tujuh puluh tiga	
35	134	7	7326	SYAIFUL LATIF	X TOB	73	Tujuh puluh tiga	
36	135	7	7327	TRI KLIWON SEJATI	X TOB	45	Empat puluh lima	
37	136	7	7328	ZUWAN ARFANDI	X TOB	50	Lima puluh	

Yogyakarta, _____

Guru Mata Diklat

[Signature]



**DAFTAR NILAI (LEGER) SEMESTER GANJIL
SMK NASIONAL BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Kelas : X TOD

Mata Diklat : Dasar Pembentukan Logam

No			NIS	NAMA PESERTA DIDIK	kls	Prod 2	Kompetensi Kejuruan Huruf 2	Total Nilai
1	177	10	7369	AGUNG PAMUNGKAS	X TOD	74	Tujuh puluh empat	
2	178	10	7370	AGUS BRAMANTYA	X TOD	76	Tujuh puluh enam	
3	179	10	7371	AIFAN DWI LAKSONO	X TOD	76	Tujuh puluh enam	
4	180	10	7372	ALAN AJI BRAHMANTO	X TOD	85	Delapan puluh lima	
5	181	10	7373	ALIP RINTO W	X TOD	71	Tujuh puluh satu	
6	182	10	7374	ANDANG KISWANTO	X TOD	78	Tujuh puluh delapan	
7	183	10	7375	ANDI PRASETYO	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	
8	184	10	7376	ANDRI SETIAWAN	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	
9	185	10	7377	ANGGA SIDIK AMRILLAH	X TOD	78	Tujuh puluh delapan	
10	186	10	7378	ARDIAN PUTRA PRATAMA	X TOD	80	Delapan puluh	
11	187	10	7379	AREF DWI PEBRIYANTO	X TOD	77	Tujuh puluh tujuh	
12	188	10	7380	ARIFIN AL MUNANDAR	X TOD	78	Tujuh puluh delapan	
13	189	10	7381	BAMBANG SUNGKONO	X TOD	75	Tujuh puluh lima	
14	190	10	7382	BIMA KURNIAWAN PRAYOGA	X TOD	73	Tujuh puluh tiga	
15	191	10	7383	BUDHI HARYANTO	X TOD	73	Tujuh puluh tiga	
16	192	10	7384	DAVID FREDI PRADANA	X TOD	76	Tujuh puluh enam	
17	193	10	7385	DENI ARISTIAWAN	X TOD	85	Delapan puluh lima	
18	194	10	7386	DIYAN SARJIYANTA	X TOD	78	Tujuh puluh delapan	
19	195	10	7387	DWI MAHARDIKA	X TOD	72	Tujuh puluh dua	
20	196	11	7388	ERIC AKTIA RESTIAWAN	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	
21	197	11	7389	FERI MUSTHOFA	X TOD	80	Delapan puluh	
22	198	11	7390	HERI HARYANTO	X TOD	80	Delapan puluh	
23	199	11	7391	INDRA TRI SUSANTO	X TOD	81	Delapan puluh satu	
24	200	11	7392	JOKO SARWONO	X TOD	82	Delapan puluh dua	
25	201	11	7393	LASIRAN	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	
26	202	11	7394	MUHAMMAD ANDI NUGROHO	X TOD	80	Delapan puluh	
27	203	11	7395	NOVAN ARIF PRASETYO	X TOD	85	Delapan puluh lima	
28	204	11	7396	NURDIN KURNIAWAN	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	
29	205	11	7397	ORHYN WIDIANTO	X TOD	78	Tujuh puluh delapan	
30	206	11	7398	PRATAMA AFSANALI HUDA	X TOD	80	Delapan puluh	
31	207	11	7399	PERDANA SAPUTRA	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	
32	208	11	7400	RANDI KURNIAWAN	X TOD	73	Tujuh puluh tiga	
33	209	11	7401	RIBUT RIYANTO	X TOD	75	Tujuh puluh lima	
34	210	11	7402	RONI SETIAWAN	X TOD	73	Tujuh puluh tiga	
35	211	11	7404	TAUFIK SETIAWAN	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	
36	212	11	7405	TIRTO TINOTO	X TOD	71	Tujuh puluh satu	
37	213	11	7406	VIKHRAR ARIEF HIDAYAT	X TOD	79	Tujuh puluh sembilan	

Yogyakarta, _____
Guru Mata Diklat

[Signature]

Lampiran 13. Kode Mata Pelajaran dan Keterangannya

KODE MATA PELAJARAN DAN KETERANGANNYA

A. DASAR KOMPETENSI KEJURUAN

Sesuai dengan Spektrum

STANDAR KOMPETENSI	KODE	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami dasar-dasar mesin	DKK - 020 - 1	1.1 Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan 1.2 Menerangkan komponen/elemen mesin 1.3 Menerangkan material dan kemampuan proses.
2. Memahami proses-proses dasar pembentukan logam	DKK - 020 - 2	2.1 Menjelaskan proses pengecoran 2.2 Menjelaskan proses pembentukan 2.3 Menjelaskan proses pemesinan.
3. Menjelaskan proses-proses mesin konversi energi	DKK - 020 - 3	3.1 Menjelaskan konsep motor bakar 3.2 Menjelaskan konsep motor listrik 3.3 Menjelaskan konsep generator listrik 3.4 Menjelaskan konsep pompa <i>fluida</i> 3.5 Menjelaskan konsep kompresor 3.6 Menjelaskan konsep refrigerasi
4. Menginterpretasikan gambar teknik	DKK - 020 - 4	4.1 Menjelaskan standar menggambar teknik 4.2 Menggambar perspektif, proyeksi, pandangan dan potongan 4.3 Menjelaskan simbol-simbol kelistrikan 4.4 Membaca <i>wiring</i> diagram 4.5 Menginterpretasikan gambar teknik dan rangkaian.
5. Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	DKK - 020 - 5	5.1 Merawat peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja. 5.2 Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan 5.3 Menggunakan <i>fastener</i> .
6. Menggunakan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>)	DKK - 020 - 6	6.1 Mengidentifikasi alat-alat ukur 6.2 Menggunakan alat-alat ukur mekanik 6.3 Menggunakan alat-alat ukur pneumatik 6.4 Menggunakan alat-alat ukur elektrik/elektronik 6.5 Merawat alat-alat ukur.
7. Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja	DKK - 020 - 7	7.1 Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 7.2 Melaksanakan prosedur K3 7.3 Mengidentifikasi aspek-aspek keamanan kerja 7.4 Mengontrol kontaminasi 7.5 Mendemonstrasikan pemadaman kebakaran 7.6 Melakukan pengangkatan benda kerja secara manual. 7.7 Menerapkan pekerjaan sesuai dengan SOP.

B. KOMPETENSI KEJURUAN

STANDAR KOMPETENSI	KODE	KOMPETENSI DASAR
1. Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara	KK - 020 - 1	1.1 Mengidentifikasi sistem hidrolik 1.2 Memasang sistem hidrolik 1.3 Menguji sistem hidrolik 1.4 Memelihara sistem hidrolik 1.5 Memelihara kompresor udara dan komponen-komponennya 1.6 Memperbaiki kompresor udara dan komponen-komponennya.
2. Melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan	KK - 020 - 2	2.1 Melaksanakan prosedur pengelasan 2.2 Melaksanakan prosedur pematrian 2.3 Melaksanakan prosedur pemotongan dengan panas 2.4 Melaksanakan prosedur pemanasan.
3. Melakukan <i>overhaul</i> sistem pendingin dan komponen-komponennya	KK - 020 - 3	3.1 Memelihara/servis sistem pendingin dan komponennya 3.2 Memperbaiki sistem pendingin dan komponennya 3.3 Melakukan <i>overhaul</i> sistem pendingin dan komponennya.
4. Memelihara/servis sistem bahan bakar bensin	KK - 020 - 4	4.1 Memelihara komponen sistem bahan bakar bensin 4.2 Memperbaiki komponen sistem bahan bakar bensin.
5. Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	KK - 020 - 5	5.1 Memelihara/servis sistem dan komponen injeksi bahan bakar diesel 5.2 Memperbaiki komponen injeksi bahan bakar diesel 5.3 Mengkalibrasi Pompa Injeksi.
6. Memeliharaan/servis <i>engine</i> dan komponen-komponen-nya	KK - 020 - 6	6.1 Mengidentifikasi komponen-komponen Utama <i>engine</i> 6.2 Mengidentifikasi komponen-komponen <i>engine</i>

		6.3 Memelihara/servis <i>engine</i> dan komponen-komponennya (<i>engine tune up</i>) 6.4 Melaksanakan pemeliharaan/servis komponen 6.5 Menggunakan pelumas/cairan pembersih.
7. Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian	KK - 020 - 7	7.1 Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian 7.2 Memperbaiki sistem kopling dan komponennya 7.3 Mengoverhaul sistem kopling dan komponennya.
8. Memelihara transmisi	KK - 020 - 8	8.1 Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponennya 8.2 Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya 8.3 Memelihara transmisi manual dan komponen-komponennya 8.4 Memelihara transmisi otomatis dan komponen-komponennya.
9. Memelihara unit <i>final drive</i> /gardan	KK - 020 - 9	9.1 Mengidentifikasi unit <i>final drive</i> ; penggerak roda depan, belakang dan <i>Four Wheel drive</i> 9.2 Memelihara unit <i>final drive</i> penggerak roda depan 9.3 Memelihara unit <i>final drive</i> penggerak roda belakang 9.4 Memelihara unit <i>final drive</i> penggerak empat roda.
10. Memperbaiki poros penggerak roda	KK - 020 - 10	10.1 Memelihara/servis poros penggerak roda/ <i>drive shaft</i> dan komponen-komponennya 10.2 Memperbaiki poros penggerak roda/ <i>drive shaft</i> dan komponen-komponennya.
11. Memperbaiki roda dan ban	KK - 020 - 11	11.1 Mengidentifikasi konstruksi roda dan ban serta sistem pemasangan 11.2 Memeriksa roda 11.3 Memasang ulang roda 11.4 Memeriksa ban 11.5 Memasang ulang ban 11.6 Membalans roda dan ban.
12. Memperbaiki sistem rem	KK - 020 - 12	12.1 Memelihara sistem rem dan komponennya 12.2 Memperbaiki sistem rem dan komponennya 12.3 Melakukan <i>overhaul</i> sistem rem.
13. Memperbaiki sistem kemudi	KK - 020 - 13	13.1 Mengidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi 13.2 Memeriksa kondisi sistem/komponen kemudi 13.3 Memperbaiki berbagai jenis sistem kemudi.
14. Memperbaiki sistem suspensi	KK - 020 - 14	14.1 Memeriksa sistem suspensi dan komponen-komponennya 14.2 Merawat sistem suspensi dan komponen-komponennya 14.3 Memperbaiki sistem suspensi dan komponen-komponennya.
15. Memelihara baterai	KK - 020 - 15	15.1 Menguji baterai 15.2 Memperbaiki baterai 15.3 Merawat baterai 15.4 Menjumper baterai.
16. Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/ sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	KK - 020 - 16	16.1 Mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen kelistrikan dan pengaman 16.2 Memasang sistem pengaman kelistrikan 16.3 Memperbaiki sistem pengaman kelistrikan dan komponennya 16.4 Memasang sistem penerangan dan <i>wiring</i> kelistrikan 16.5 Menguji sistem kelistrikan dan penerangan 16.6 Memperbaiki <i>wiring</i> kelistrikan dan penerangan 16.7 Memasang perlengkapan kelistrikan tambahan.
17. Memperbaiki sistem pengapian	KK - 020 - 17	17.1 Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponennya 17.2 Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya.
18. Memperbaiki sistem <i>starter</i> dan pengisian	KK - 020 - 18	18.1 Mengidentifikasi sistem <i>starter</i> 18.2 Mengidentifikasi sistem pengisian 18.3 Memperbaiki sistem <i>starter</i> dan komponen-komponennya 18.4 Memperbaiki sistem pengisian dan komponen-komponennya.
19. Memelihara/servis sistem AC (<i>Air Conditioner</i>)	KK - 020 - 19	19.1 Mengidentifikasi sistem AC dan komponennya 19.2 Melakukan servis sistem AC dan komponennya.

Nama Peserta Didik : «Nama_Siswa»
 Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif
 Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

Nomor Induk : «NIS»
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Kelas/Semester : X / 1 (Satu)

NO	Mata Pelajaran	KKM	Nilai Hasil Belajar			
			Angka	Huruf	Predikat	Deskripsi Kemajuan Belajar
I	Normatif :					
1	Pendidikan Agama <i>Islam</i>	77	«AGAMA»	«Huruf»	«Predikat»	«Diskripsi» makna tentang Al Qur'an, Ibadah Asmaul Husna, sifat terpuji, sumber hukum dari sejarah Nabi Muhammad SAW
2	Pendidikan Kewarganegaraan	64	«PKn»	«Huruf1»	«Predikat1»	«Diskripsi1» menjelaskan, mengamalkan, dalam kehidupan sehari-hari cinta bangsa dan negara, hukum dan HAM
3	Bahasa Indonesia	75	«BAHASA_INDONESIA»	«Huruf2»	«Predikat2»	«Diskripsi2» lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang baku/tidak pada informasi lisan dan tertulis serta dapat melafalkan dengan artikulasi yang tepat sehingga dapat memilih kata dan ungkapan kata yang tepat sesuai konteks bermasyarakat
4	Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	60	«PEND_JAS_OR»	«Huruf3»	«Predikat3»	«Diskripsi3» baik mempraktekan berbagai ketrampilan permainan olah raga, latihan kebugaran jasmani dan menerapkan budaya hidup sehat
5	Seni Budaya	63	«SENI_BUDAYA»	«Huruf4»	«Predikat4»	«Diskripsi4» mengidentifikasi musik berdasar fungsinya dan latar belakang sejarah perkembangannya
II	ADAPTIF :					
1	Bahasa Inggris	75	«BAHASA_INGGRIS»	«Huruf6»	«Predikat6»	«Diskripsi6» baik tata bahasa dan dasar-dasar percakapan bahasa Inggris
2	Matematika	75	«MATEMATIKA»	«Huruf5»	«Predikat5»	«Diskripsi5» menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan : operasi bilangan riil, bilangan berpangkat, bilangan irasional, bilangan logaritma, aproksimasi kesalahan, persamaan dan pertidaksamaan linier dan kuadrat.
3	IPA	75	«IPA»	«Huruf7»	«Predikat7»	«Diskripsi7» gejala alam biotik dan gejala alam abiotik
4	IPS	75	«IPS»	«Huruf8»	«Predikat8»	«Diskripsi8» kehidupan sosial manusia serta proses kebangkitan nasional Indonesia
5	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	75	«KKPI»	«Huruf9»	«Predikat9»	«Diskripsi9» mengoperasikan operasi berbasis teks, berbasis graphic user interface (GUI) , software pengolah kata dan dapat menginstal sistem operasi dengan baik
6	Kewirausahaan	64	«KEWIRAUSAHAAN»	«Huruf12»	«Predikat12»	«Diskripsi12» mnngaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha
7	Fisika	75	«FISIKA»	«Huruf10»	«Predikat10»	«Diskripsi10» baik konsep besaran dan satuan, alat ukur, gerak dan gaya, hukum newton, gerak, gaya gerak, kesetimbangan benda
8	Kimia	60	«KIMIA»	«Huruf11»	«Predikat11»	«Diskripsi11» konsep besaran dan satuan, alat ukur, gerak dan gaya, hukum newton, gerak, gaya gerak, kesetimbangan benda.
III	Produktif (Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan)					
1	Memahami dasar-dasar mesin	70	«Prod	«Huruf	«Predikat	«Diskripsi_1» dasar-dasar mesin

NO	Mata Pelajaran	KKM	Nilai Hasil Belajar			
			_1»	_1»	1»	
2	Memahami proses-proses dasar pembentukan logam	70	«Prod_2»	«Huruf_2»	«Predikat_2»	«Diskripsi_2» proses-proses dasar pembentukan logam
3	Memperbaiki system hidrolik dan kompresor udara	70	«Prod_4»	«Huruf_4»	«Predikat_4»	«Diskripsi_4»system hidrolik dan kompresor udara
4	Melakukan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas	70	«Prod_5»	«Huruf_5»	«Predikat_5»	«Diskripsi_5»prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas
5	Melakukan overhaul system pendingin dan komponen-komponennya	70	«Prod_6»	«Huruf_6»	«Predikat_6»	«Diskripsi_6»overhaul system pendingin dan komponen-komponennya
IV	Muatan Lokal :					
1	Bahasa Jawa	66	«Mulo k»	«Huruf 13»	«Predikat1 3»	«Diskripsi13» menyimak dan menanggapi pidato bahasa jawa, mengarang sesuai budaya jawa, membaca dan menulis aksara jawa
Total Nilai			«Nilai »			

Lampiran 14. Surat Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bapak Suhartanta, M. Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Tri Imawan

NIM : 06504244001

Judul Penelitian : *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.*

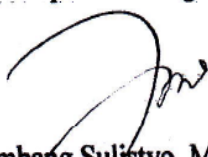
Memohon dengan sangat kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012


Dengan hormat,

Dosen pembimbing


Bambang Sulistyono, M. Eng
NIP. 19800513 200212 1 002

Hormat saya,

Pemohon


Tri Imawan
NIM. 06504244001

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bapak Agus Partawibawa, M. Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Tri Imawan

NIM : 06504244001

Judul Penelitian : *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.*


Memohon dengan sangat kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012


Dengan hormat,

Dosen pembimbing


Bambang Sulistyono, M. Eng
NIP. 19800513 200212 1 002

Hormat saya,

Pemohon


Tri Imawan
NIM. 06504244001

Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhartanta, M. Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian “ *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah* ” yang disusun oleh:

Nama : Tri Imawan
NIM : 06504244001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

Dengan perbaikan sedikit, instrumen ini bisa digunakan oleh pengambil data

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 November 2012

Validator



Suhartanta, M. Pd
NIP. 19640324 199303 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Partawibawa, M. Pd
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian “ *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah* ” yang disusun oleh:

Nama : Tri Imawan
 NIM : 06504244001
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

*Sudah layak
 untuk penelitian*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2012

Validator,



Agus Partawibawa, M. Pd
 NIP. 19590830 198502 1 001

Lampiran 16. Surat Keterangan Untuk Siswa

Kepada Yth

Peserta Didik Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Otomotif SMK
Nasional Berbah

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon keiklasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen ini. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Nasional Berbah.

Instrumen ini bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban dan pertanyaan yang benar atau salah. Jawaban dan pertanyaan yang baik adalah jawaban dan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan diri sebenarnya. Jawaban dan pernyataan yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik saudara di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama saudara, saya ucapkan terima kasih. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Yogyakarta, November 2012

Hormat saya

Tri Imawan
NIM. 06504244001

Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

31/10/2011 14:05:00



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2600/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Oktober 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN

Dalam rangka pelaksanaan Tas kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Pengelolaan Fasilitas Bengkel Dengan Efektivitas Peminjaman Peralatan Untuk Kegiatan Praktik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah Pada Mata Diklat Sistem Bahan Bakar Bensin"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Imawan	06504244001	Pend. Teknik Otomotif - S1	Smk Nasional Berbah Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, S.Pd., M. Eng.
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Oktober 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sudiz Munadi

NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 370/7548/VI/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY

Nomor : 2600/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 31 Oktober 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penjaminan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : TRI IMAWAN

NIP/NIM : 08504244001

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : HURUNGAN PENGELOLAAN FASILITAS BENGKEL DENGAN EFEKTIVITAS PEMINJAMAN PERALATAN UNTUK KEGIATAN PRATIK SISWAS KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NASIONAL BERBAH PAJAJA MATA DIKLAT SISTEM BAHAN BAKAR BENJIN

Lokasi : Kab Sleman

Waktu : 5 (lima) Bulan

Mulai tanggal : 1 Nopember s/d 1 Februari 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Nopember 2011

An. Sekretaris Daerah
Anson Perencanaan dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Hapoda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parangjaya No. 1 Boran, Tridadi, Sleman 55511
 Telp. & Fax. : (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.sab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2304 / 2011

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kalah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/7543/V/2011, Tanggal: 01 Nopember 2011. Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : **TRI IMAWAN**
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 06504244001
 Program/ Tingkat : S1
 Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
 Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Jl. Koentoro No. 027 CT IV Yogyakarta
 No. Telp/ Hp : 085252081600
 Untuk : Melakukan penelitian dengan judul:
"TUBUNGAN PENGELOLAAN FASILITAS BENGGEL DENGAN EFEKTIVITAS PEMINJAMAN PERALATAN UNTUK KEGIATAN PRAKTIK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NASIONAL BERBAH PADA MATA DIKLAT SISTEM BAHAN BAKAR BENFIN"

Lokasi : Kabupaten Sleman
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 01 November 2011 s/d 01 Februari 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa/ atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperturnya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperturnya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 1 Nopember 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
 u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Pemata Tk. I III/J

NIP. 19670703 199603 2 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kestbanglntnas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda, & Olahraga Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Berbah
6. Ka. SMK Nasional Berbah Sleman
7. Dekan Fals. Teknik -UNY
8. Peringgal

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 19. Tabel Nilai – Nilai Untuk Distribusi F

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																																																
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞																									
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.223	6.334	6.352	6.361	6.366	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.38	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.50	99.50	99.50	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53	34.12	30.81	29.48	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12	26.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46	13.46
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36	18.26	15.27	14.06	13.39	12.97	12.67	12.45	12.27	12.15	12.05	11.96	11.89	11.77	11.68	11.55	11.47	11.38	11.29	11.24	11.17	11.13	11.07	11.04	11.02	11.02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88	6.88
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	5.65
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.58	5.48	5.38	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86	4.86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	10.58	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.38	4.33	4.31	4.31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.58	2.56	2.54	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.06	4.01	3.96	3.93	3.91	3.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.88	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	9.07	6.70	5.74	5.20	4.85	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	3.16
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.86	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13	8.86	6.51	5.56	5.03	4.68	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00	3.00

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞																														
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.28	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	8.88	6.38	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.38	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87						
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.98	2.89	2.80	2.77	2.75	2.75						
17	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.88	2.79	2.78	2.70	2.67	2.65	2.65					
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	2.57					
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.98	1.94	1.91	1.89	1.88	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	2.49					
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.98	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.59	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.88	2.77	2.68	2.63	2.58	2.53	2.47	2.44	2.42	2.42					
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36	2.36					
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.79	7.94	5.72	4.82	4.31	3.98	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31	2.31					
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.98	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	7.88	5.68	4.78	4.28	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26	2.26					
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.88	1.82	1.80	1.78	1.74	1.73	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.38	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.68	2.58	2.49	2.44	2.38	2.33	2.27	2.23	2.21	2.21					
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.28	2.23	2.19	2.17	2.17					
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.58	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.98	2.88	2.77	2.68	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13	2.13					
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.38	2.32	2.26	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.83	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	2.10					
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.08	2.02	1.98	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	2.06						
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.06	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.08	2.03	2.03					
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.08	2.04	1.98	1.83	1.88	1.84	1.78	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	7.58	5.38	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01	2.01					
31	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.88	1.82	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	7.54	5.34	4.47	3.97	3.66	3.43	3.26	3.13	3.02	2.94	2.86	2.78	2.69	2.59	2.49	2.40	2.31	2.22	2.14	2.10	2.05	2.00	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.70	1.65	1.60

$v_1 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00			
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,89 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55 1,87			
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,68	1,96 2,58	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84			
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,68	1,95 2,58	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81			
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	1,99 2,70	1,94 2,61	1,89 2,54	1,82 2,46	1,78 2,35	1,73 2,25	1,68 2,17	1,64 2,08	1,60 2,02	1,57 1,94	1,51 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78			
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75			
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72			
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70			
50	4,03 7,17	3,18 5,08	2,79 4,20	2,56 3,72	2,41 3,11	2,30 3,18	2,22 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,16	1,85 2,39	1,78 2,28	1,71 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,91	1,55 1,88	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68			
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,51 3,64	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,83	2,05 2,75	2,00 2,68	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,00	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,46 1,78	1,43 1,71	1,41 1,66	1,39 1,61			
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,85	2,37 3,31	2,23 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,01 2,72	1,99 2,60	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,63 2,03	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,71	1,44 1,68	1,41 1,63	1,39 1,60			
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,82	2,36 3,34	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,74 2,18	1,68 2,09	1,63 2,00	1,57 1,90	1,54 1,84	1,49 1,76	1,46 1,71	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,56			
70	3,98 7,01	3,13 4,92	2,74 4,08	2,50 3,80	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,87	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,88	1,54 1,82	1,47 1,74	1,45 1,69	1,40 1,63	1,37 1,56	1,35 1,53			
80	3,96 6,98	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,58	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74	1,99 2,81	1,95 2,55	1,91 2,48	1,88 2,44	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,14	1,65 2,03	1,60 1,84	1,54 1,78	1,51 1,70	1,45 1,65	1,42 1,60	1,38 1,57	1,35 1,52	1,32 1,49			
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,30 3,20	2,19 2,89	2,10 2,82	2,03 2,65	1,97 2,59	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06	1,63 1,98	1,57 1,89	1,51 1,79	1,48 1,73	1,42 1,64	1,39 1,59	1,34 1,51	1,30 1,46	1,28 1,43			
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,15	1,65 2,03	1,60 1,94	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,63	1,36 1,54	1,31 1,46	1,27 1,40	1,25 1,37			
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,13	2,16 2,92	2,07 2,75	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,82 2,30	1,76 2,20	1,71 2,12	1,64 2,00	1,59 1,94	1,54 1,82	1,47 1,72	1,44 1,66	1,37 1,56	1,34 1,51	1,29 1,43	1,25 1,37	1,22 1,33			
200	3,89 6,76	3,04 4,74	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,90	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,44	1,83 2,34	1,80 2,28	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88	1,52 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,48	1,26 1,39	1,22 1,33	1,19 1,28			
400	3,86 6,70	3,02 4,68	2,62 3,87	2,39 3,36	2,23 3,06	2,12 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55	1,90 2,46	1,85 2,37	1,81 2,29	1,78 2,23	1,72 2,12	1,67 2,04	1,60 1,92	1,54 1,84	1,49 1,74	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,22 1,32	1,16 1,24	1,13 1,19			

$v_1 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00			
1.000	3,85 6,68	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81	1,47 1,71	1,41 1,64	1,36 1,54	1,30 1,44	1,26 1,38	1,19 1,28	1,13 1,19	1,08 1,11			
200	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51	1,88 2,41	1,83 2,32	1,79 2,24	1,75 2,18	1,69 2,07	1,64 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79	1,46 1,69	1,40 1,59	1,35 1,52	1,28 1,41	1,24 1,38	1,17 1,25	1,11 1,15	1,00 1,00			

Lampiran 20. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Tri Imawan
No. Mahasiswa : 06504244001
Judul PAKAS : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X SMK Nasional Berbah.
Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, M. Eng.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis, 11-10-2012	proposal	Bab I	
2	Rabu, 17-10-2012	proposal	Bab II	
3	Jumat, 19-10-2012	proposal	Bab III	
4	Selam, 23-10-2012	proposal	instrumen (revisi)	
5	Selam, 30-10-2012	proposal	validasi	
6	Selam, 5-11-2012	proposal	analisis data	
7	Selam, 27-11-2012	Laporan	Revisi Bab IV	
8	Selam, 27-11-2012	Laporan	Revisi Bab IV	
9	03-12-2012	Laporan	Revisi Abstrak	
10	04-12-2012	Laporan	Daftar Ujir	

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKAS

Lampiran 21. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir D3/S1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No. QSU00192

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Tri Imawan
No. Mahasiswa : 065041244001
Judul PA D3/S1 : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomotif Dasar Pembentukan Logam kelas X Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.
Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, M. Eng...

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Bambang Sulistyono, M. Eng	Ketua Penguji		18/01/13
2	Martubi, M. Pd., M. T	Sekretaris Penguji		11/1/13
3	Sutiman, M. T.	Penguji Utama		10/1/13.

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1